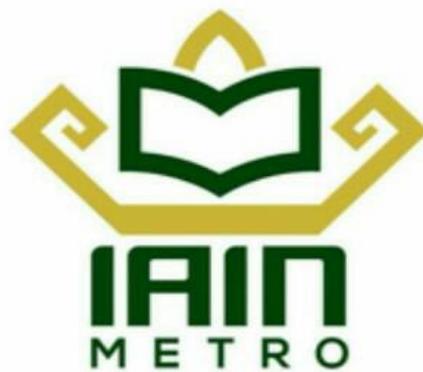


SKRIPSI
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK PENINGKATAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS II SDN 26 TEGINENENG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
AYU MANDA AFRIZA
NPM.14119985



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1439 H / 2018 M

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II SDN 26 TEGINENENG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Proposal Penelitian Tindakan Kelas
(PTK) dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:
AYU MANDA AFRIZA
NPM.14119985

Pembimbing I: Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Pembimbing II: Dra. Isti Fatonah, MA

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1439 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II SDN 26 TEGINENENG TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Nama : Ayu Manḍa Afriza
NPM : 14119985
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2018

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Ayu Manda Afriza**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14119985
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN 26
TEGINENENG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Mei 2018

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-2131/Th.28.1/0/PP.00-9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN 26 TEGINENENG TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh AYU MANDA AFRIZA, NPM. 14119985, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 04 Juni 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Sekretaris : Khodijah, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS II SDN 26 TEGINENENG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:

AYU MANDA AFRIZA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang belum cukup baik pada mata Matematika kelas II SD Negeri 26 Tegineneng. Hal ini disebabkan karena peserta didik menganggap matematika pelajaran yang sulit, serta dalam proses pembelajaran matematika belum menggunakan media untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Disisi lain ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui media gambar pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 26 Tegineneng Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada materi bangun datar. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Subjek sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi serta teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I 60% kemudian mengalami peningkatan sebesar 30% karena pada siklus II meningkat mencapai 90% . Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri 26 Tegineneng Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AYU MANDA AFRIZA
NPM : 14119985
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2018
Yang Menyatakan



MOTTO

الْعَالِمُونَ إِلَّا يَعْقِلُهَا وَمَالِلِنَّاسِ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ أَمْثَلُ وَمَثَلُكَ

43. dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecualiorang-orang yang berilmu.¹

¹ QS. Al-Ankabuut Ayat 43

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan kepada:

1. Ayahanda Yusni Hanafi dan Ibunda Yunani tercinta, yang selalu mendo'akan, memberi dorongan semangat dan motivasiku demi keberhasilanku.
2. Kakakku Yessi Yuniza dan Gista Yuliyus yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran studiku.
3. Adiku Indah Hana Fitri dan M. Fanca Dinata yang selalu memberikan dukungan untuk kelancaran studiku.
4. Ibu Dra. Isti Fatonah, Ma dan Bapak Dian Eka Priyatoro, M.Pd.I, pembimbing I dan Iyang telah membimbingku dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabatku Ledy Ayu Merita Sari, Heni Musriati Palupi, Anisa Khairunikmah, Khusnul Khotimah, Meliana dan Siti Jamilah, semua rekan PGMI angkatan 2014 yang telah memberikan banyak motivasi dalam menyelesaikan studiku.
6. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2014 yang memberikan semangat dan inspirasi.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin kehadirat Allah swt, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi. Penulisan skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro yang selalu memberikan izin menyusun penelitian, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah IAIN Metro yang selalu memberikan izin dan dukungan menyusun penelitian, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro yang selalu memberikan motivasi menyusun penelitian, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan menyusun penelitian, Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyusun penelitian, Selaku Kepala Sekolah SDN 26 Tegineneng yang telah memberikan izin melakukan penelitian

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, April 2018

Ayu Manda Afriza
NPM.1411998

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10

B. Media Gambar.....	11
1. Pengertian Media Gambar.....	11
2. Kriteria pemilihan Media Gambar	12
3. Kelebihan dan kekurangan Media Gambar.....	14
4. Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran.....	16
5. Manfaat media gambar.....	17
6. Jenis-jenis media gambar atau foto	17
C. Mata Pelajaran Matematika Kelas II.....	18
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika Kelas II.....	18
2. Tujuan Pembelajaran Matematika Kelas II.....	19
3. Ruang Lingkup Matematika Kelas II.....	20
4. Materi Pembelajaran Matematika Kelas II	20
D. Hipotesis Tindakan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	22
B. Setting Penelitian	23
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Indikator Keberhasilan	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah singkat berdirinya SDN 26 Tegineneng.....	32
b. Visi misi dan tujuan SDN 26 Tegineneng.....	34
c. Keadaan peserta didik SDN 26 Tegineneng	35
d. Keadaan guru SDN 26 Tegineneng.....	36
e. Sarana dan prasarana SDN 26 Tegineneng.....	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38

a. Kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian.....	38
b. Pelaksanaan siklus I	38
c. Pelaksanaan siklus II	54
B. Pembahasan	
1. Aktivitas kegiatan pembelajaran	66
a. Aktivitas guru dalam pembelajara	66
b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajara	67
2. Hasil Belajar.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Hasil prasurvey ujian Tengah Semester peserta didik kelas II	3
2. Keadaan peserta didik SD Negeri 26 Tegineneng	36
3. Keadaan Guru SD Negeri 26 tegineneng Data Guru	36
4. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 26 tegineneng	37
5. Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I	42
6. Data aktivitas guru siklus I Pertemuan I	43
7. Data aktivitas belajar peserta didik siklus I pertemuan I	43
8. Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II	46
9. Data aktivitas guru siklus I pertemuan II	47
10. Data aktivitas belajar peserta didik siklus I pertemuan II	48
11. Data Aktifitas Belajar Peserta didik Siklus I	50
12. Hasil Belajar peserta didik siklus I	51
13. Hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan I	56
14. Data aktivitas guru siklus II pertemuan I	57
15. Data aktivitas belajar peserta didik siklus II pertemuan I	58
16. Hasil belajar peserta didiksiklus II pertemuan II	61
17. Datta aktivitas guru siklus II pertemuan II	61
18. Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II pertemuan II	62
19. Data aktivitas belajar siklus II	63
20. Hasil Belajar peserta didik Siklus II	64
21. Perbandingan Aktifitas Peserta didik Siklus I dan Siklus II	66
22. Rata-rata aktivitas peserta didik melalui media gambar	67
23. Rata-rata Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto	25
2. Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I	42
3. Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II	47
4. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I	52
5. Hasil belajar peserta didik siklus II pertemua I	57
6. Hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan II	61
7. Hasil Belajar Peserta didik Siklus II	65
8. Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II	68
9. Peningkatan Rata-Rata Minat Belajar Siswa Siklus I dan II	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Daftar nilai ulangan tengah semester ganjil	76
2. Silabus	77
3. RPP	86
4. Kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus I	102
5. Kisi-kisi soal pretest dan posttest siklus II	103
6. soal pretest dan posttest siklus I	104
7. soal pretest dan posttest siklus II	105
8. Lembar aktivitas guru	106
9. Hasil belajar siklus I	114
10. Hasil belajar siklus II	115
11. Lembar aktivitas siswa siklus I	116
12. Lembar aktivitas siswa siklus II	120
13. Jadwal mata pelajaran kelas II	124
14. Dokumentasi foto-foto	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mendidik dan mengajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat berkembang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang baik menjadi lebih baik. Pendidikan sebagai sarana suatu aktifitas yang terencana dan terprogram, sehingga untuk mewujudkan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Matematika merupakan ilmu kealaman yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak peserta didik di sekolah memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Bahkan, sampai sekarang masih ada peserta didik yang kurang berminat terhadap matematika dan hasil belajar matematika pun belum menunjukkan hasil yang optimal.

Proses belajar mengajar mata pelajaran matematika pada dasarnya adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam interaksi tersebut terkandung pesan-pesan yang diterima peserta didik dalam bentuk pengetahuan bukan hanya pengetahuan *kognitif*, namun juga sikap (*afektif*), dan juga keterampilan (*psikomotorik*). Oleh karena itu keberhasilan

proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut, sehingga pesan-pesan yang diberikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Menurut Lindgren, dalam buku Muhammad Thabrani & Arif Mustofa mengatakan hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif²

Berdasarkan hasil observasi SDN 26 Tegineneng, 22 April 2017 bahwa siswa kurang menyenangi pelajaran matematika karena menurut peserta didik matematika pelajaran yang sulit, serta dalam proses pembelajaran matematika belum menggunakan media untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa siswa kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan wali kelas II Ibu Eli Rahayu. KKM mata pelajaran matematika kelas II SDN 26 Tegineneng adalah 65. Peneliti melihat bahwa hasil belajar atau nilai mata pelajaran matematika masih banyak yang belum mencapai KKM. Berikut data hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas II SDN 26 Tegineneng.

² Muhammad Thabrani & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 24

Tabel 1

Hasil Ujian Tengah Semester Siswa Kelas II pada mata pelajaran
Matematika SDN 26 Tegineneng TP 2017/1018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1	≥ 65	Tuntas	3	30 %
2	< 65	Belum Tuntas	7	70%
Jumlah			10	100 %

Sumber: *Leger nilai ujian tengah semester*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui hasil belajar mata pelajaran matematika belum dapat dikatakan baik. Karena dari jumlah peserta didik orang yang dapat mencapai KKM hanya 3 orang atau 30% dan peserta didik yang belum tuntas ada 7 orang atau 70%.

Dari permasalahan diatas, perlunya solusi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran Matematika menggunakan media gambar siswa dapat melihat suatu objek atau benda yang akan diamatinya. Oleh karena itu sarana yang cocok dalam pembelajaran matematika adalah media gambar.

Media gambar/foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat di visualisasikan sesuatu yang akan di jelaskan dengan lebih kongkrit realistik .informasi yang di sampaikan dapat di mengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui gambar yang di perlihatkan kepada anak – anak, dan hasil yang di terima oleh anak – anak akan sama.³

³ M. Basyiruddin-Asnawir, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputan Pers, 2002), h. 47

Upaya yang digunakan untuk menyampaikan suatu konsep pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan media salah satunya adalah media gambar. Dimana media gambar memudahkan siswa untuk mengetahui benda tersebut. Oleh karena itu siswa sekolah dasar lebih mudah memahami konsep materi pembelajaran Matematika menggunakan media gambar sehingga siswa dapat mengamati secara langsung gambar maupun bentuk suatu benda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Matematika sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.
2. Proses pembelajaran kurang menyenangkan.
3. Kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran.
4. Peserta didik menganggap matematika pelajaran yang sulit.
5. Belum pernah menggunakan media.
6. Kurang adanya variasi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini di batasi pada hasil belajar siswa, serta penggunaan media gambar pada semester genap dengan materi bangun datar dan unsure bangun datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika kelas II SDN 26 Tegineneng tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas II SDN 26 Tegineneng Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Untuk melihat bagaimana aktivitas peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SDN 26 Tegineneng Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat:

- 1) Bagi siswa
 - Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi guru
 - a. Dapat memperbaiki proses pembelajaran dikelas
 - b. Menambahkan wawasan kepada guru tentang penggunaan media gambar terhadap pembelajaran matematika untuk peningkatan pemahaman siswa.

3) Bagi sekolah

Sebagai bekal untuk membantu peningkatan hasil belajar lebih optimal.

G. Penelitian Relevan

Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Sri Haryati NPM 1181315 “*meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika melalui media gambar kelas III MI Al Hidayah Gunung Sulah Bandar Lampung tahun ajaran 2014 – 2015*”.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil belajar siswa kelas III. Kemudian ketuntasan secara juga peningkatan yaitu siklus I sebesar 76,92% dan siklus II sebesar 88,46%. Mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 11,54%. Demikian juga dengan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata – rata observasi sebesar 71,15% dan siklus II sebesar 80,19%. Oleh karenanya, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media gambar dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan media gambar ini digunakan sebagai alternatif pembelajaran matematika.

Selain itu adapun penelitian yang dilakukan oleh Siti Hasni NPM 1181235. “*Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Ismaria Al-Quranniyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/1015*”.⁴

⁴Sri Haryati, *Skripsi*, Tidak Diterbitkan, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), 2015

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa pada penelitian media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 68% dan pada siklus II 82% mengalami peningkatan siklus I dan siklus II sebesar 14%. Media gambar dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar matematika kelas IV MI Ismaria Al-Quranniyah Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari presentase siswa tuntas belajar pada siklus I sebesar 79% dan siklus II 100% mengalami peningkatan 21%. Dengan ini menjawab hipotesis tindakan yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika Kelas IV MI Ismaria Al-Quranniyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/1015.⁵

Berdasarkan kedua penelitian di atas, merupakan penelitian tindakan kelas yang sama-sama bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang telah ditentukan. kemudian, berdasarkan data yang diperoleh kedua penelitian tersebut adalah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengaplikasikan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran yang sama, variabel bebasnya sama yaitu menggunakan media gambar dan variabel terikatnya sama yaitu menggunakan hasil belajar. Dan terdapat perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan peneliti yaitu menggunakan kelas yang

⁵ Siti Hasni, *Skripsi*, Tidak diterbitkan, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), 2015

berbeda, lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian ini dan tahun pelajaran berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Menurut Bloom “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik”.sedangkan menurut Lindgren “hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap”.⁶

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah nilai pelajaran matematika yang diperoleh siswa dari ulangan mit semester yang di laksanakan oleh guru yang meliputi materi yang telah dipelajari dan dicapai siswa.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. hasil belajar akan tampak npada

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, Edisi Revisi), h. 6-7

setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. adapun aspek-aspek itu adalah:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pengetian
- 3) Kebiasaan
- 4) Keterampilan
- 5) Apresiasi
- 6) Emosional
- 7) Hubungan sosial
- 8) Jasmani
- 9) Etis atau budi pekerti
- 10) Sikap⁷

Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dominan kognitif adalah *knowlege* (pengetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Dominan afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Dominan psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan

⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), h. 30

rountinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁸

Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni a) keterampilan dan kebiasaa, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita. masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. sedangkan Gagne membagi lima katagori hasil belajar, yakni a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) sikap, dan e) keterampilan motoris.⁹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis supaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁰

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, Edisi Revisi), h. 6-7

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014 Edisi Revisi), h. 129

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor internal yaitu faktor dari dalam diri peserta didik namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal sehingga faktor ini perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara.maknatersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima.¹¹Media dapat diartikan sebagai “suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan,dan kemampuanaudiens (peserta didik) sehingga mendorong terjadinya proses belajar dalam dirinya”.¹²

*Menurut Association of education and communication technology (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi”.*¹³

Adapun gambar dapat didefinisikan sebagai “*representasi visual* dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan di atas kanvas, kertas, atau bahan lain, baik dengan lukisan, gambar atau foto”.¹⁴

¹¹ HamzahB. Uno, *profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016) h. 113

¹²Basyiruddin Usman dan Asnawir,*Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.

¹³ HamzahB. Uno, *profesi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016), h. 113

¹⁴ *Ibid*, h.119

Bedasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa media gambar adalah *representasi visual* dari orang, tempat ataupun benda yang bersifat menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar, baik berupa lukisan, gambar atau foto.

Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dikatakan menyalurkan pesan, mengaitkan dengan kehidupan nyata dengan materi yang diajarkan dapat dibantu dengan media gambar sebagai perantara. Gambar atau foto merupakan salah satu media pengajaran yang dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan pelengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinnya.

2. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Media gambar sebagai perantara pesan dalam pembelajaran, penerapannya disesuaikan dengan isi materi maupun kondisi dari peserta didik itu sendiri. Adapun kriteria pemilihan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus diperhatikan dan memilih media.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- c. Kondisi *audiens* (peserta didik) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (peserta didik) secara tepat.

- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.¹⁵

Mencermati uraian diatas, dapat dipahami bahwa pemilihan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, relevansinya dengan materi yang disampaikan, kondisi dari peserta didik. Ketersediaannya disekolah, dan hasil yang diperoleh sebanding dengan biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan media tersebut. Kreteria tersebut merupakan prinsip dasar dalam pemilihan suatu media gambar sebagai alatbantu pembelajaran,sehingga media gambar yang digunakan sesuai engan berbagai aspek yang mendorong yang menhadirkannya media, baikdari sisi guru, peserta didik, maupun materi yang diajarkan.

Kreteria-kreteria memilih gambar seperti yang telah dikemukakan diatas juga berfungsi untuk menilai apakah suatu gambars efektif atau tidak untuk digunakan dalam pengajaran. Gambar yang tidak memenuhi kriteria tidak dapat digunakan sebagai media dalam mengajar.

Gambar pada dasarnya membantu mendorong para peserta didik dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu peserta didik menafsirkan dan meingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks, atau memperjelas konsep yang diajarkan oleh guru namun pemilihan media gambar yang tidak sesuai dengan kriteria yang diatas, dapat menyebabkan cakupan pembelajaran menjadi meluas, atau tidak mampu membantu

¹⁵Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 15-16

peserta didik dalam memahami konsep yang abstrak, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Penggunaann gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, warna dan latar belakang untuk penafsiran. Dijadikan alat untuk pengalaman kreatif, memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurangan penjelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang tidak lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas.

3. Kelebihan dan kekurangan Media Gambar

a. Kelebihan media gambar

Kelebihan media gambar adalah:

- 1) Sifatnya kongkrit, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal.
- 2) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua.
- 3) Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa media gambar memiliki kelebihan yang sifatnya lebih kongkrit untuk menarik perhatian peserta didik, gambar dapat menguatkan pemahaman yang berbentuk konsep dan teoritis, dan harganya lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya. Selain itu media gambar bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan visual peserta didik, membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap

¹⁶Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktik*, (STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 139

hal-hal atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas. Dengan pengembangan kemampuan visual, imajinasi serta penguasaan terhadap hal yang abstrak, maka peserta didik secara tidak langsung dapat memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna karena pengetahuan peserta didik lebih mendekati objek asli dari konsep atau teori yang diajarkan melalui penayangan gambar.

Apapun manfaat yang diperoleh dari media gambar dalam hubungannya dengan kegiatan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
- 2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa memerlukan biaya, dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya.
- 3) Gambar bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai dari TK sampai perguruan tinggi, dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu eksakta.
- 4) Gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistis.¹⁷

Mencermati uraian di atas, dapat dipahami bahwa manfaat dan kelebihan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran adalah lebih praktis dibandingkan media lain, seperti alat peraga, OHT (*overtransparency*), OHP (*overhead projector*) dan sebagainya. Selain itu media gambar lebih murah biayanya dan dapat pula menerjemahkan konsep yang disampaikan kepada peserta didik.

¹⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Bandung, 1990) h. 71

Media gambar mudah dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan penunjang yang banyak, harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya mudah tanpa memerlukan biaya, dapat diperoleh dengan memanfaatkan kalender bekas, majalah, surat kabar, dan bahan-bahan grafis lainnya. Walaupun dari segi harga media gambar lebih murah namun gambar bisa diperlukan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu. Mulai TK sampai perguruan tinggi, dari ilmu-ilmu sosial sampai ilmu-ilmu eksakta.

b. Kekurangan media gambar

Disamping media gambar dapat memberikan keuntungan untuk digunakan dalam pengajaran namun juga memiliki kelemahan antara lain:

- 1) Penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- 2) Penghayatan materi kurang sempurna karena media gambar hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- 3) Tidak meratanya penggunaan media gambar tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar tersebut, sedang kan anak yang belakang semakin kabur.¹⁸

¹⁸ Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 50-51

Dari kutipan di atas meskipun terhadap kekurangan dalam penggunaan media gambar namun hal ini dapat di atasi dengan keterlibatan dan perhatian guru dalam membimbing peserta didik untuk mengoptimalkan penggunaan media gambar ini untuk lebih maksimal.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar

Langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
2. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
3. Guru menerangkan dengan menggunakan gambar
4. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa.¹⁹

5. Manfaat media gambar

Pemanfaatan gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu pengajar dalam beberapa hal seperti yang dikemukakan oleh Hackbarth (1996) sebagai berikut:

- a. Menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto/gambar
- b. Menyediakan gambar nyata suatu objek yang karena suatu hal tidak mudah untuk diamati.
- c. Unik
- d. Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak.
- e. Mampu mengilustrasikan suatu proses.²⁰

¹⁹Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, (Banda Aceh:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-RAInry), Lantanida Journal, Vol.4 no.2, 2016, h.133

Dari kutipan di atas manfaat media gambar dapat diuraikan media gambar sangat menarik perhatian para peserta didik, mempermudah peserta didik memecahkan suatu masalah yang sulit diamati, dan media gambar dapat memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak.

6. Jenis-jenis media gambar atau foto

ada beberapa jenis media gambar/foto, antara lain:

- a. Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- b. Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan.
- c. Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah/lokasi.
- d. Foto iklan/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- e. Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan *message* (pesan) tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.²¹

119 ²⁰ H. Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, cet: 11, 2016), h.

h. 51 ²¹ Basyiruddin Usman dan Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),

Meskipun terdapat berbagai jenis gambar/foto yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan foto simbolis.

C. Mata pelajaran matematika

1. Pengertian mata pelajaran matematika

Pemahaman terhadap peranan pengajaran matematika di Sekolah Dasar sangat membantu para guru untuk memberikan pembelajaran matematika secara proporsional sesuai dengan tujuannya. Sebagaimana tercantum dalam dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran matematika untuk satuan SD dan MI pada kurikulum 2004 disebutkan fungsi matematika adalah sebagai berikut: “Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi dan eksperimen, sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, dan diagram dalam menjelaskan gagasan.

Selain fungsi di atas, matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menamakan dan menggunakan rumus matematik sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi bilangan, pengukuran, dan geometri. “Pembelajaran Matematika adalah “ proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa

melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari”.²²

Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga kemampuan guru dituntut untuk dapat mengupayakan model yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Untuk itu diperlukan model atau media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

²²Gatot Muhsetyo, Dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 26

- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

3. Ruang Lingkup Matematika

Mata pelajaran matematika pada tingkat satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Bilangan
- 2) Geometri dan pengukuran
- 3) Pengolahan data.²³

Dalam penelitian ini, penulis meneliti terkait matematika Geometri dan pengukuran yaitu materi bangun datar dan unsure bangun datar kelas II semester II SDN 26 Tegineneng.

4. Materi Pembelajaran Matematika

Standar kompetensi mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana dan kompetensi dasar (1) Mengelompokkan bangun datar (2) Mengenal sisi bangun datar (3) Mengenal sudut sudut bangun datar. Materi pokok yang diajarkan adalah bangun datar dan unsure bangun datar indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menyebutkan macam-macam bangun datar (2) mengelompokkan bangun bangun datar menurut bentuknya (3) mengurutkan bangun bangun datar menurut ukurannya (4) Menentukan Pola bangun datar (5) menunjukkan sisi-sisi bangun datar (6) menyebutkan

²³ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Depdiknas, 2006

jumlah sisi bangun datar (7) menunjukkan sudut - sudut bangun datar (8) menyebutkan jumlah sudut bangun datar.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah “jawaban yang masih bersifat sementara atau bersifat teoritis”.²⁴ Materi pembelajaran yang menjadi objek tindakan oleh peneliti mengacu pada silabus mata pelajaran matematika kelas II semester II yaitu bangun datar dan unsure bangun datar .

Berdasarkan materi objek tindakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dalam standar kompetensi mengenal unsur-unsur bangun datar sederhana di kelas II SDN 26 Tegineneng tahun pelajaran 2017/1018”.

²⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 41

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Definis operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal yang didefinisikan yang dapat diamatin atau diobservasi, serta dapat diukur. Demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas maka variabel bebas pada penelitian ini adalah media gambar.media gambar yang dimaksud adalah foto, lukisan/gambar, dan sketsa. Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.²⁶ Media gambar digunakan unsur dan sifat bangun datar.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: lfabeta, 2013), h. 61

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2016 Edisi Revisi), h.

2. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
3. Guru menerangkan dengan menggunakan gambar
4. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 26 Tegineneng.

Indikator pencapaian kompetensi dasar pada penelitian ini adalah (1) Menyebutkan macam-macam bangun datar (2) mengelompokkan bangun bangun datar menurut bentuknya (3) mengurutkan bangun bangun datar menurut ukurannya (4) Menentukan Pola bangun datar (5) menunjukkan sisi bangun datar (6) menyebutkan jumlah sisi bangun datar (7) menunjukkan sudut sudut bangun datar (8) menyebutkan jumlah sudut bangun datar.

B. Setting Penelitian

Setting lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 26 Tegineneng. pelaksanaan tindakan dilakukan 2 siklus dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit) setiap pertemuan.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: lfabeta, 2013), h. 61

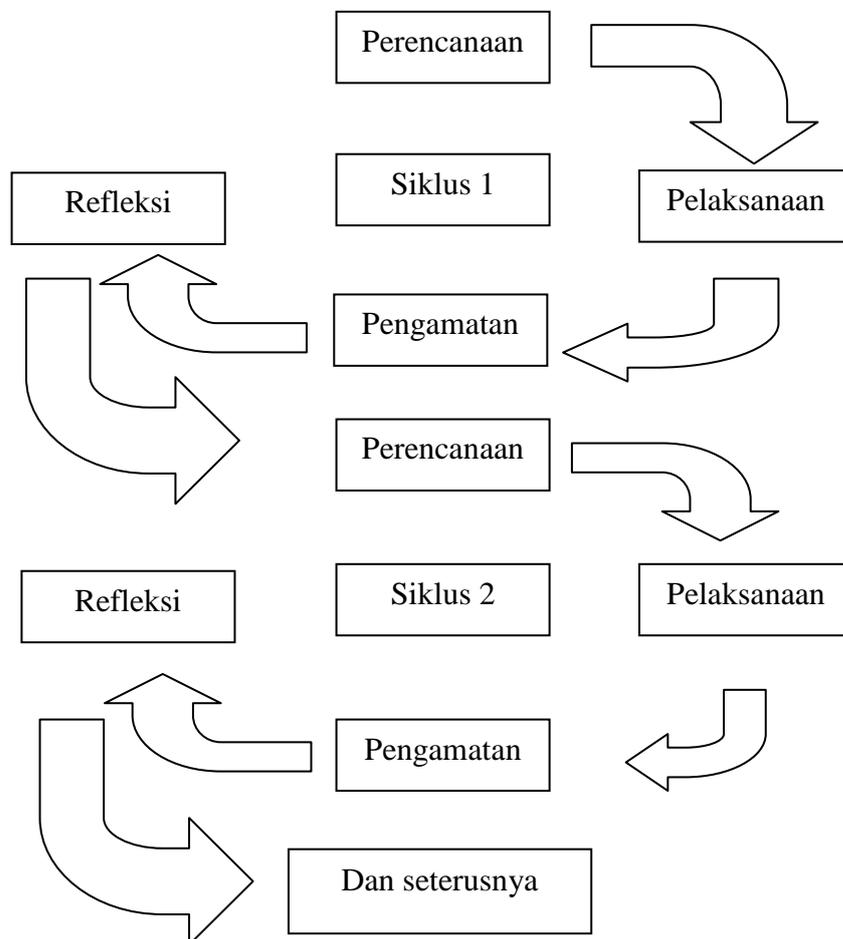
C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas II pada mata pelajaran Matematika. Dengan jumlah peserta didik 9, yang terdiri dari 4peserta didik laki-laki, dan 5 peserta didik perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi dan Arikunto:²⁸

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

Gambar 1**Model Penelitian Tindakan Kelas****1. SIKLUS 1****a. Tahap Perencanaan Pembelajaran**

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- b) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP

- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- e) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik di dalam kelas.
- f) Menyiapkan media gambar
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar

1) Kegiatan awal

Appersepsi

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru mengucapkan salam
- Guru dan peserta didik membaca doa bersama
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru memberikan soal pretest kepada peserta didik
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

- Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik

2) Kegiatan Inti

- Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan.

- Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik di depan kelas
- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar.
- Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu.
- Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi
- Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar.
- Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik

3) Kegiatan Penutup

- Guru bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
- Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik.
- Guru menutup kegiatan pelajaran

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan media gambar pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pada tahap observasi, maka pada tahap refleksi perlu dilakukan adanya analisis serta membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Tahap refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pada setiap siklus.

2. SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.²⁹ Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

²⁹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.143

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar.³⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat dirtikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. metode dokumentasi ini dapat merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.³¹

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah data jumlah guru dan karyawan, dan sarana dan prasarana di SDN 26 Tegineneng, mengumpulkan data tentang proses pembelajaran serta untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen untuk metode observasi dalam lembar observasi tindakan guru dalam penggunaan media gambar. Observasi ini akan digunakan untuk

³⁰*Ibid*, h.186

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h: 193

memperoleh data tentang kegiatan tentang kegiatan proses belajar mengajar di kelas II SDN 26 Tegineneng. Adapun kegiatan/aktivitas yang dinilai adalah sebagai berikut:

- a) Memperhatikan penjelasan guru
 - b) Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar
 - c) Keterampilan bertanya kepada guru
 - d) Menjelaskan materi melalui media gambar
 - e) Mengerjakan tugas soal
2. Instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian post tes dan pretest untuk mengukur hasil belajar yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).
 3. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah panduan dokumentasi. Dokumentasi ini peneliti melakukan untuk mengetahui profil sekolah peserta didik sebelum diberikan tindakan, jumlah pendidik, karyawan, jumlah peserta didik, sejarah berdiri sekolah, data saran prasarana sekolah

G. Teknik Analisis Data

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang dapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya. analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada tiap siklusnya. Analisa data dihitung dengan menggunakan rumus:

a. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$ = Jumlah nilai tes peserta didik.³²

2. Analisa Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, data yang terkumpul dianalisis kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentasi aktivitas belajar peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Jumlah peserta didik yang aktif

³² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal: 72

N = Jumlah seluruh peserta didik.³³

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah 70%. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa 65.

³³ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), Hal: 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 26 Tegineneng

SD Negeri Tegineneng berdiri sejak tahun 1983 yang semula bernama SD Gunung Sugih Baru sesuai dengan nama kampung/desa setempat.

Berdiri atas prakarsa para tokoh agama, masyarakat setelah terjadi pemekaran kampung pada tahun 1980 sehingga kampung gunung sugih baru tidak memiliki sarana pendidikan yang sesuai dengan program pemerintah kala itu program wajib belajar 6 tahun yang sekarang menjadi wajib belajar 9 tahun.

Pada tahun 1983 sampai tahun 1987 kepala sekolah dijabat oleh bapak Ibrahim, pada tahun 1987 sampai tahun 1991 dijabat oleh ibu Sri, tahun 1991 sampai dengan tahun 1995 oleh ibu Indri, tahun 1995 sampai tahun 2004 dijabat oleh ibu Lelawati dan pada tahun 2004 sampai tahun 2008 oleh bapak Rustam dan pada tahun 2008 sampai 2010 oleh bapak Tamri, pada tahun 2010 sampai tahun 2012 oleh ibu Helawati, S.Pd kemudian pada tahun 2012 sampai 2013 oleh ibu Nurwati, S.Pd dan pada tahun 2013 sampai tahun 2014 dijabat oleh

ibu Nurlela, tahun 2014 sampai sekarang jabatan kepala sekolah dijabat oleh bapak M. Sukendi, S.Pd.

SD Negeri Gunung Sugih Baru berubah menjadi SD Negeri 26 Tegineneng setelah pemeritahan daerah pesawaran pada tahun 2016 megeluarkan PERBUP .

Letak geografisn SD Negeri 26 tegineneng sangat strategis berbatasan dengan kampung Sukajawa kecamatan Bumi Ratu Nuban kabupaten lampung tengah, kondisi tanah yag rata serta tidak terlalu dekat depan jalan raya dan pemungkiman penduduk .

Demikian sejarah singkat tentang SD Negeri 26 tegineneng, mudah-mudahan ini bisa sebagai informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepetiga .

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 26 Tegineneng diperoleh data indentitas sekolah sebagai berikut:

Nama sekolah	: SDN 26 Tegineneng
NPSN	: 10800661
Jenjang Pendidikan	: SD
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Simpang Rengas, Gunung Sugih Baru
RT/RW	: 1/1
Kode Pos	: 35363
Kelurahan	: Gunung Sugih Baru
Kabupaten/Kota	: Kab. Pesawaran

Provinsi	:Lampung
SK Pendiri Sekolah	:
Tanggal Pendiri Sekolah	: 1983-09-27
Status Kepemilikan	: Pemeritahan Pusat
SK Izi Operasional	: 420/193/III.01/SD/XII/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015- 12- 31
Kebutuha khusus	: Tidak ada
Omor rekening	: 4,0003E+12
Nama Bank	: BANK LAMPUNG
Cabang KCP/Unit	: GADING REJO
Rekening atas nama	: SDN TEGINENENG
MBS	: Ya
Luas taah milik m2	: 5089
Nama wajib pajak	: SDN GUNUNG SUGIH BARU
NPWP	: 5,25251E+12
Areditas	: B
Kurikulum	: KTSP

b. Visi Dan Misi Sekolah SD Negeri 26 Tegineneng

1) Visi Sekolah

“UNGGUL DALAM PRESTASI, BERWAWASAN LINGKUNGAN, BERWAWASAN LINGKUNGAN , BERDASARKAN IMTAQ DAN IPTEK”.

2. Misi Sekolah

- (a) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk mencapai daya serap dan ketuntasan belajar yang tinggi.
- (b) Mengoptimalkan bimbingan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa
- (c) Menumbuhkembangkan penghayatan serta pengalaman ajaran agama untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta memiliki budi pekerti luhur.
- (d) Mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan lokal dan global.
- (e) Menumbuhkembangkan minat dan budaya membaca.
- (f) Tetap mengupayakan, mempertahankan keunggulan lokal dan global (komputer/TI dan Bahasa Inggris)
- (g) Mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat.
- (h) Mempersiapkan diri menjadi sekolah berwawasan lingkungan
- (i) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler
- (j) Meningkatkan pembinaan tim olahraga (sepakbola, bulu tangkis dan tenis meja)
- (k) Meningkatkan pembinaan lomba mata pelajaran / olimpiade MIPA.

c. Keadaan peserta didik SD Negeri 26 Tegineneng

Siswa yang ada di SD Negeri 26 berjumlah 61 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data siswa SD Negeri 26 seperti pada Tabel 2:

Tabel 2
Jumlah Peserta didik di SD Negeri 26 Tegineneng Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	4	5	9
2	II	5	5	10
3	III	4	8	12
4	IV	4	5	9
5	V	4	2	6
6	VI	6	9	15
Jumlah				61

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 26 Tegineneng

d. Keadaan Guru SD Negeri 26 Tegineneng Data Guru

Tabel 3
Jumlah Guru di SD Negeri 26 Kecamatan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017/2018

Guru	Laki-laki	Perempuan
Kepala sekolah	1	-
Guru kelas	1	5
Guru agama	1	-

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 26 Tegineneng

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 26 Tegineneng

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana SD Negeri

26. Adapun kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 26 seperti pada

Tabel 4:

Tabel 4
Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 26

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang UKS	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	6
5	Perpustakaan	1
6	WC Guru	1
7	WC Siswa	1
8	Gudang	1
9	Rumah dinas Guru	3
10	Alat peraga IPA	Lengkap
11	Alat peraga IPS	Lengkap
12	Alat peraga Matematika	Lengkap
13	Alat Olahraga	Cukup
11	Buku Mata Pelajaran	Cukup

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 26 Tegineneng

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 26 Tegineneng Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran Matematika dengan penggunaan Media Gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan media gambar pada peserta didik kelas II SD Negeri 26 Tegineneng, sebagian besar peserta didik ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main dan hanya diam saja ketika pendidik bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

b. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 27 Maret 2018, dan pertemuan kedua 28 Maret 2018, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, penelitian merencanakan pembelajaran yaitu menggunakan media gambar

dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri 2 pertemuan.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- h) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- i) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- j) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada
- k) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- l) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik di dalam kelas.
- m) Menyiapkan media gambar
- n) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 08.40 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi Bangun Datar, indikator

“Menyebutkan macam-macam bangun datar dan mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya”.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk kemudian mengucapkan salam, serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik satu persatu melalui absensi kelas dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu guru melakukan pretest kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik sebelum melaksanakan pelajaran dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bernanyi bersama.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana setelah itu, guru menghubungkan benda-benda yang terdapat di lingkungan kelas dengan macam-macam bangun datar dan peserta didik diminta menyebutkan benda-benda disekitarnya yang berkaitan dengan bangun datar, setelah itu guru memperlihatkan gambar kepada

peserta didik didepan kelas dan guru menjelaskan macam-macam bangun datar. Setelah itu guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. Kemudian guru melanjutkan penjelasan mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya dengan menggunakan media gambar dan peserta didik memperhatikan bangun datar melalui media gambar dan dapat mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya. dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Saat diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi, tidak ada yang mengangkat tangan dan guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang bangun datar. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik tentang pemahaman materi, ada beberapa peserta yang sulit memahami pelajaran yang beresial ECP, MH, dan RN. dan guru harus mempunyai strategi tersendiri untuk memberikan pemahaman kepada mereka.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu guru memberikan postest kepada peserta didik kemudian guru

mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 5

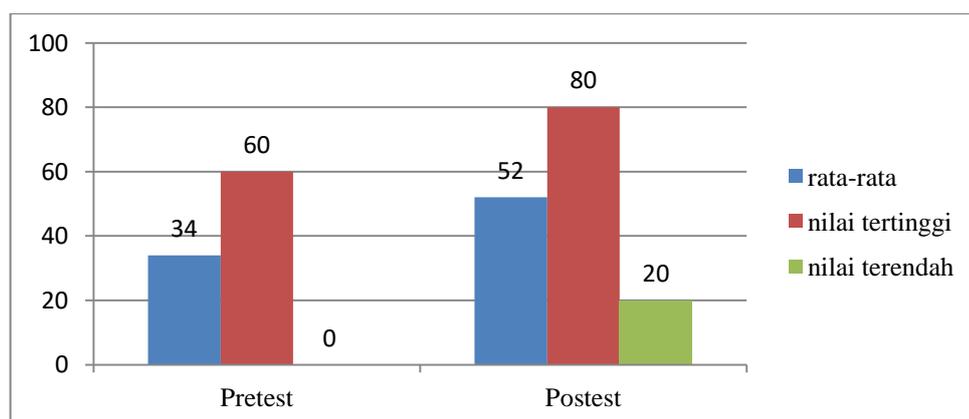
Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	34	52
2	Nilai Tertinggi	60	80
3	Nilai Terendah	0	20
4	Tingkat Ketuntasan	0%	20%

Berdasarkan tabel 5 diatashasil belajar sebelum melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar peserta didik yang tuntas pretest 0% dan setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar peserta didik yang tuntas posttest 20%.

Gambar 2

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I



Berdasarkan gambar 2 bahwa hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan I sebelum melalui proses pembelajaran menggunakan media

gambar diperoleh nilai rata-rata 34, nilai tertinggi 60, nilai terendah 0 dan setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata 52, nilai tertinggi 80, nilai terendah 20.

Tabel 6
Data Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Persentase
I	83,52%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada pertemuan I sebesar 83,52%.

Tabel 7
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I pertemuan I
Media Gambar

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan
		I
1	Memperhatikan penjelasan guru	38%
2	Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar	38%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	28%
4	Menjelaskan materi melalui media gambar	42%
5	Mengerjakan tugas soal	44%
Jumlah		190%

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu 38%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu 38%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan

bertanya kepada guru yaitu 28%. Kegiatan keempat menjelaskan materi melalui media gambar yaitu 42%. Kegiatan kelima yaitu mengerjakan tugas soal yaitu 44%. Untuk mencari setiap indikator aktivitas yang diamati, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$N = \text{Indikator} \times \text{Jumlah siswa} = 5 \times 10 = 50$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{19}{50} \times 100\% \\ &= 0,38 \times 100\% \\ &= 38\% \end{aligned}$$

Kelima kegiatan belum mencapai target peningkatan sehingga perlu diadakan pertemuan berikutnya.

(4) Refleksi

- (a) Terdapat beberapa peserta didik yang masih tidak memperhatikan guru menjelaskan materi
- (b) Peserta didik belum berani bertanya pada guru atau teman jika ada tugas yang belum dimengerti.
- (c) Terdapat beberapa peserta didik belum berani maju kedepan untuk menjelaskan materi dan juga kurang percaya diri.
- (d) Terdapat beberapa peserta didik masih bermain-main saat mengerjakan soal yang diberikan guru.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Maret 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 08.40

WIB. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit dengan materi Bangun Datar, indikator “Mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya dan menentukan pola bangun datar”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengkondisikan peserta didik untuk merapikan tempat duduk mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu kemudian berdoa bersama, kemudian mengabsensi peserta didik, dan kemudian guru memotivasi kepada peserta didik dengan bernyanyi bersama-sama.

(2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru melanjutkan materi berikutnya mengurutkan bangun datar menurut ukurannya. guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas kemudian guru menjelaskan materi mengurutkan bangun datar dengan menggunakan media gambar dan peserta didik memperhatikan guru menyusun bangun datar dengan menggunakan gambar didepan kelas, kemudian guru melanjutkan materi menjelaskan pola bangun datar dengan menggunakan gambar dan pendidik

mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Pada pertemuan kedua ada sedikit perkembangan yaitu peserta didik sudah mulai bertanya mengenai materi yang belum mereka fahami. dan gurumeminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang bangun datar. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik tentang pemahaman materi, dan meluruskan kesalahan pemahaman.

(3) Kegiatan Penutup

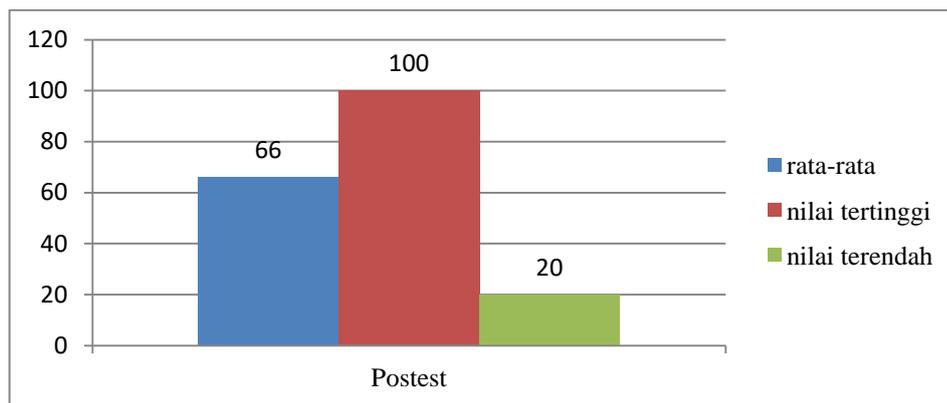
Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan posttest pada siklus I dan pendidik mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 8
Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II

No	Indikator	Nilai Test
		Posttest
1	Rata-Rata	66
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	20
4	Tingkat Ketuntasan	60%

Berdasarkan tabel 8 diatas hasil belajar setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar pertemuan kedua peserta didik yang tuntas posttest 60%.

Gambar 3
hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II



Berdasarkan gambar 3 diatas bahwa hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar , pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 66, nilai tertinggi 100, nilai terendah 20.

Tabel 9
Data Aktivitas guru Siklus I

Pertemuan	presentase
II	88,75%

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua aktivitas guru diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada pertemuan I sebesar 88,75%.

Tabel 10
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I pertemuan II
Media Gambar

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan II
1	Memperhatikan penjelasan guru	60%
2	Kemampua menerima materi melalui mengamati gambar	64%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	54%
4	Menjelaskan materi melalui media gambar	52%
5	Mengerjakan tugas soal	68%
Jumlah		298%

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu 60%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu 64%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan bertanya kepada guru yaitu 54%. Kegiatan keempat menjelaskan materi melalui media gambar yaitu 52%. Kegiatan kelima yaitu mengerjakan tugas soal yaitu 68%. Untuk mencari setiap indikator aktivitas yang diamati, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$N = \text{Indikator} \times \text{Jumlah siswa} = 5 \times 10 = 50$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{30}{50} \times 100\% \\ &= 0,6 \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Kelima kegiatan belum mencapai target peningkatan sehingga perlu diadakan pertemuan berikutnya.

(4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- a) Terdapat beberapa peserta didik yang masih tidak memperhatikan guru menjelaskan materi seperti AAW dan NPY.
- b) Terdapat beberapa peserta didik yang belum berani bertanya pada guru atau teman jika ada tugas yang belum dimengerti seperti ECP, MH, RU dan AA.
- c) Terdapat beberapa peserta didik belum berani maju kedepan untuk menjelaskan materi menggunakan gambar dan juga kurang percaya diri seperti ARP, RL dan RN.
- d) Terdapat beberapa peserta didik masih bermain-main saat mengerjakan soal yang diberikan guru AAW dan MDP.

3) Pengamatan /Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik siklus I

Aktivitas peserta didik dapat diamati ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan

siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I
Media Gambar

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	38%	60%	49%
2	Kemampua menerima materi melalui mengamati gambar	38%	64%	51%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	28%	54%	41%
4	Menjelaskan materi melalui media gambar	42%	52%	47%
5	Mengerjakan tugas soal	44%	68%	56%
Jumlah		190%	298%	244%

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu pada pertemuan pertama 38% dan pada pertemuan kedua 60% dengan rata-rata 49%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu pada pertemuan pertama yaitu 38% dan pada pertemuan kedua yaitu 64% dengan rata-rata 51%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan bertanya kepada guru yaitu pada pertemuan pertama yaitu 28% dan pada pertemuan kedua yaitu 54% dengan rata-rata 41%. Kegiatan keempat menjelaskan materi melalui media gambar pada pertemuan pertama yaitu 42% dan pertemuan kedua yaitu 52% dengan rata-rata 47%. Kegiatan kelima yaitu mengerjakan tugas soal

pada pertemuan pertama yaitu 44% dan pertemuan kedua yaitu 68% dengan rata-rata 56%.

b) Hasil Belajar Siklus I

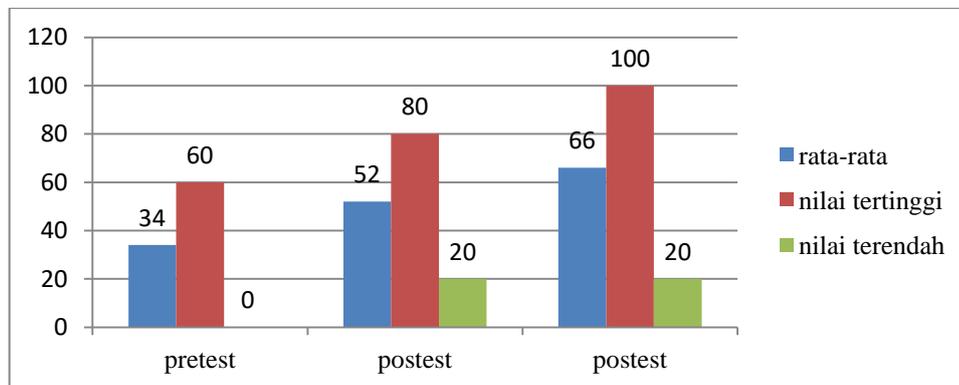
Setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas II dengan jumlah 10 peserta didik. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I
pertemuan I dan Pertemuan II

No	Indikator	Nilai Test		
		Pretest PI	Posttest PI	Posttest PII
1	Rata-Rata	34	52	66
2	Nilai Tertinggi	60	80	100
3	Nilai Terendah	0	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	0%	20%	60%

Berdasarkan tabel 12 di atas hasil belajar sebelum melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar peserta didik yang tuntas 0%, dan setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar peserta didik pertemuan I yang tuntas 20% dan pertemuan II yang tuntas 60%.

Gambar 4
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I
pertemuan I dan Pertemuan II



Berdasarkan gambar 4 diatas bahwa sebelum melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 34, nilai tertinggi 60, nilai terendah 0 dan setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam siklus I Pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 52, nilai tertinggi 80, nilai terendah dan siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 66, nilai tertinggi 100, nilai tertendah 20.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- a) Terdapat beberapa peserta didik yang masih tidak memperhatikan guru menjelaskan materi
- b) Terdapat beberapa peserta didik yang belum berani bertanya pada guru atau teman jika ada tugas yang belum dimengerti seperti ECP dan MH.
- c) Terdapat beberapa peserta didik belum berani maju kedepan untuk menjelaskan materi menggunakan gambar dan juga kurang percaya diri seperti ARP dan RLT
- d) Terdapat beberapa peserta didik masih bermain-main saat mengerjakan soal yang diberikan guru AAW dan MDP.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu: Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) guru mengarahkan agar peserta didik lebih memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, karena apabila peserta didik tidak memperhatikan guru maka peserta didik tidak akan memahami materi yang disampaikan.
- b) Guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang peserta didik untuk aktif bertanya kepada pendidik tentang materi yang belum dipahami peserta didik.
- c) Memberikan memotivasi kepada peserta didik untuk maju kedepan untuk menjelaskan materi supaya lebih percaya diri.

- d) Guru memberikan teguran dan pengawasan terhadap peserta didik yang kurang aktif, mengobrol, dan bermain-main.

c. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 2 April 2018, dan pertemuan kedua 3 April 2018, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, penelitian merencanakan pembelajaran yaitu menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- b) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP.
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- e) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik di dalam kelas.
- f) Menyiapkan menyiapkan media gambar

- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 April 2018 pukul 08.05 WIB sampai dengan 09.15 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi kesatuan dan persatuan, indikator “menunjukkan sisi bangun datar dan menyebutkan jumlah sisi bangun datar”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk dan mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu memeriksa kehadiran peserta didik satu persatu melalui absensi kelas, dan mengingat materi minggu lalu, serta menyampaikan materi pembelajaran yang akan

disampaikan, kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bernyanyi bersama-sama.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar. Setelah itu, guru memperlihatkan gambar yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan sisi-sisi bangun datar dan menunjukkan sisi-sisi bangun datar dan peserta didik diminta untuk menyebutkan jumlah sisi-sisi bangun datar. Kemudian guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman materi. Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah itu guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik dan meluruskan kesalahan pemahaman peserta didik.

(3) Kegiatan Penutup

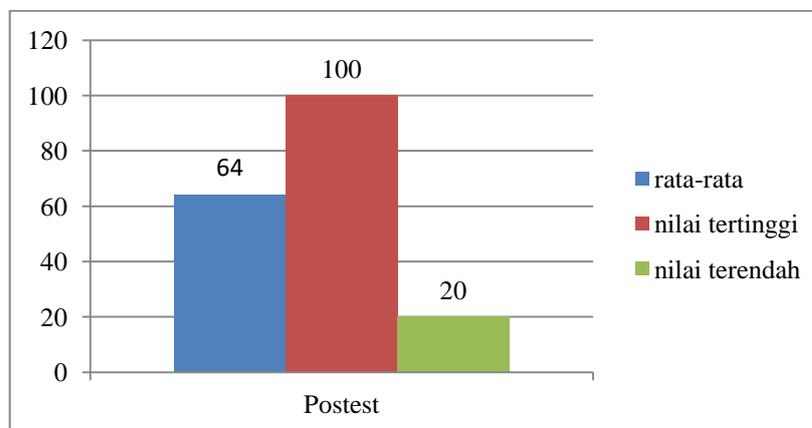
Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan, lalu memberikan posttest pada siklus II Pertemuan I kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 13
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I

No	Indikator	Nilai Test
		Posttest
1	Rata-Rata	64
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	20
4	Tingkat Ketuntasan	70%

Berdasarkan tabel 13 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar pertemuan kedua peserta didik yang tuntas posttest 70%.

Gambar 5
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan I



Berdasarkan gambar 6 diatas bahwa hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar , pada pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata 64, nilai tertinggi 100, nilai terendah 20.

Tabel 14
Data Aktivitas guru siklus II

Pertemuan	persentase
I	93,75%

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama. aktivitas guru diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada pertemuan I sebesar 93,75%.

Tabel 15
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II pertemuan I
Media Gambar

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan I
1	Memperhatikan penjelasan guru	84%
2	Kemampuan menerima melalui mengamati gambar	82%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	74%
4	Menjelaskan materi melalui media gambar	76%
5	Mengerjakan tugas soal	84%
Jumlah		400%

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu 84%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu 82%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan bertanya kepada guru yaitu 74%. Kegiatan keempat menjelaskan materi melalui media gambar yaitu 76%. Kegiatan kelima

yaitu mengerjakan tugas soal yaitu 84%. Untuk mencari setiap indikator aktivitas yang diamati, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$N = \text{Indikator} \times \text{Jumlah siswa} = 5 \times 10 = 50$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{42}{50} \times 100\% \\ &= 0,84 \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 April 2018 pukul 07.30 WIB sampai dengan 08.40 WIB. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit dengan materi bangun datar indikator “menunjukkan sudut-sudut bangun datar dan menyebutkan jumlah sudut bangun datar”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran mengondisikan peserta didik untuk merapikan tempat duduk, setelah itu mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama, kemudian mengabsensi peserta didik, kemudian guru menanyakan kabar dan bernyanyi bersama-sama peserta didik

(2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik dan menjelaskansudut-sudut bangun datar menggunakan media gambar.Kemuadian perserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang sudut-sudut bangun datar dan peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru yang terdapat sudut-sudut bangun datar setelah itu peserta didik diminta untuk menyebutkan jumlah sudut-sudut bangun datar.kemudian guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. Setelh itu guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman materi.peserta didik mencatat materi yang dijelaskan oleh guru. Setelah itu guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik dan meluruskan kesalah pahaman peserta didik.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, kemudian memberikan postest pada akhir siklus II. Pada akhir kegiatan pembelajaran peserta didik sudah bisa mengerjakan soal dengan saksama dan

konsentrasi, tidak ada lagi peserta didik yang bermain-main, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam mengerjakan soal posttest. kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 16

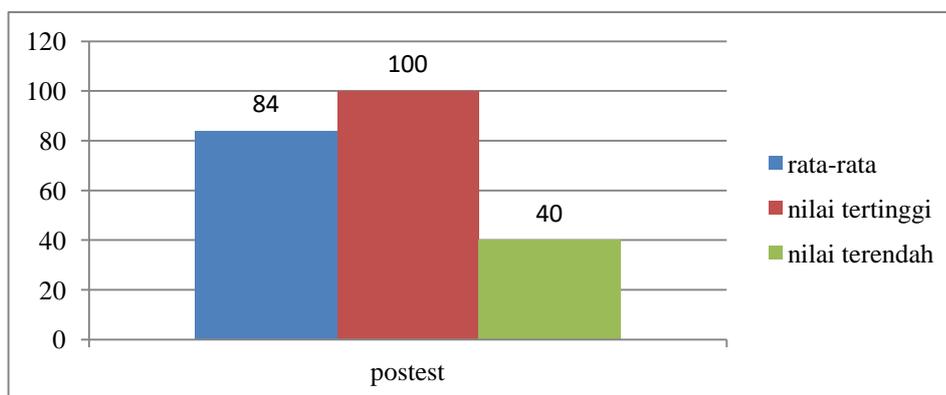
Hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan II

No	Indikator	Nilai Test
		Postest
1	Rata-Rata	84
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	40
4	Tingkat Ketuntasan	90%

Berdasarkan tabel 16 diatas bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar pertemuan kedua peserta didik yang tuntas postest 90%.

Gambar 6

Hasil belajar Peserta didik Siklus II pertemuan II



Berdasarkan gambar 6 diatas bahwa hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan II setelah melalui proses pembelajaran menggunakan

media gambar diperoleh nilai rata-rata 84, nilai tertinggi 100, nilai terendah 40.

Tabel 17
Data Aktivitas guru siklus II

Pertemuan	Persentase
II	96,25%

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua aktivitas guru diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada pertemuan II sebesar 96,25%.

Tabel 18
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus II Pertemuan II Media Gambar

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan II
1	Memperhatikan penjelasan guru	96%
2	Kemampuan menerima melalui mengamati gambar	92%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	90%
4	Menjelaskan materi melalui media gambar	84%
5	Mengerjakan tugas soal	92%
Jumlah		454%

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu 96%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu 92%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan bertanya kepada guru yaitu 90%. Kegiatan keempat

menjelaskan materi melalui media gambar yaitu 84%. Kegiatan kelima yaitu mengerjakan tugas soal yaitu 92%. Untuk mencari setiap indikator aktivitas yang diamati, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$N = \text{Indikator} \times \text{Jumlah siswa} = 5 \times 10 = 50$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{48}{50} \times 100\% \\ &= 0,96 \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

3) Hasil Observasi / Pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik siklus II

Aktivitas peserta didik dapat diamati ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II
Media Gambar

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	84%	96%	90%
2	Kemampuan menerima melalui mengamati gambar	82%	92%	87%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	74%	90%	82%
4	Menjelaskan materi melalui media gambar	76%	84%	80%
5	Mengerjakan tugas soal	84%	92%	88%
Jumlah		400%	454%	427%

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus II aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu pada pertemuan pertama yaitu 84% dan pada pertemuan kedua 96% dengan rata-rata 90%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu pada pertemuan pertama yaitu 82% dan pada pertemuan kedua yaitu 92% dengan rata-rata 87%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan bertanya kepada guru yaitu pada pertemuan pertama yaitu 74% dan pada pertemuan kedua yaitu 90% dengan rata-rata 82%. Kegiatan keempat menjelaskan materi melalui media gambar pada pertemuan pertama yaitu 76% dan pertemuan kedua yaitu 84% dengan rata-rata 80%. Kegiatan kelima yaitu mengerjakan tugas soal pada pertemuan pertama yaitu 84% dan pertemuan kedua yaitu 92% dengan rata-rata 88%.

b) Hasil Belajar Siklus II

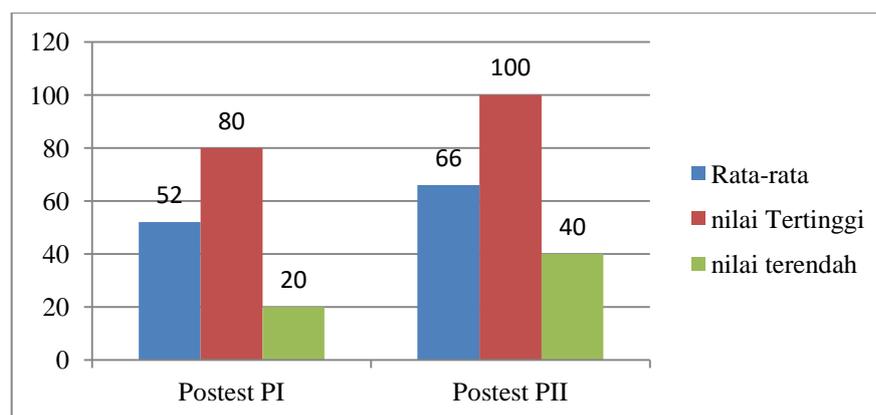
Setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada peserta didik kelas II dengan jumlah 10 peserta didik. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan I dan Pertemuan II

No	Indikator	Nilai Test	
		Postest PI	Postest PII
1	Rata-Rata	64	84
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	20	40
4	Tingkat Ketuntasan	70%	90%

Berdasarkan tabel 19 diatas bahwa hasil belajar setelah melalui proses pembelajara menggunakan media gambar pada pertemuan I peserta didik yag tuntas 70% dan pada pertemuan II peserta didik yag tuntas 90%.

Gambar 8
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II
Pertemuan I dan Pertemuan II



Berdasarkan gambar 8 diatas setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media gambar dalam siklus I Pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 52, nilai tertinggi 80, nilai

terendah dan siklus I pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 66, nilai tertinggi 100, nilai tertendah 40.

Dengan siklus II ini, hasil belajar peserta didik sudah mencapai target dengan peningkatan hasil belajar Matematika yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 65 mencapai 90% pada akhir siklus.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa peserta didik lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik pun juga menjadi lebih paham tentang materi pelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

a. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal

dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21
Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Pert I	Pert II	Jumlah	Rata-Rata
Siklus I	83,52%	88,75%	172,27%	86,13%
Siklus II	93,75%	96,25%	190%	95%

Berdasarkan Tabel 21 diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 86,13% dan pada siklus II sebesar 95%. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan pendidik dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 8,87%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru. Semakin baik aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

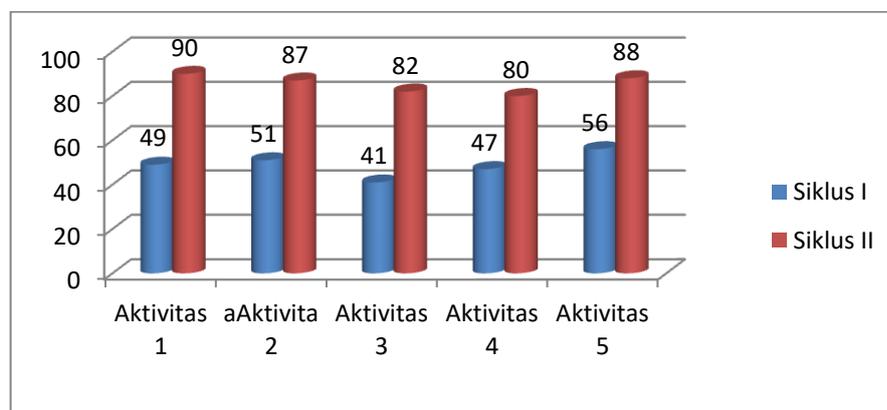
Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22
Rata-rata Aktivitas peserta didik
Melalui Media Gambar
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1	Memperhatikan penjelasan guru	49%	90%	69,5%	41%
2	Kemampuan menerima materi melalui megamati gambar	51%	87%	69%	36%
3	Keterampilan bertanya kepada guru	41%	82%	61,5%	41%
4	Menjelaskan melalui media gambar	47%	80%	63,5%	33%
5	Mengerjakan tugas soal	56%	88%	72%	32%
Jumlah		244%	427%	335,5%	183%
Rata-Rata		48,8%	85,4%	67,1%	36,6%

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9
Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II



Melihat data yang telah diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Memperhatikan guru menjelaskan materi

Aktivitas peserta didik ketika memperhatikan penjelasan pendidik menerangkan pelajaran, yang aktif memperhatikan pendidik pada siklus I ini sebesar 49%. Hal tersebut dikarenakan beberapa peserta didik yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa peserta didik masih suka bermain-main dan mengobrol ketika guru menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik senantiasa memberikan perhatian dan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan peserta didik secara keseluruhan. Pada siklus II, aktivitas memperhatikan penjelasan pendidik ketika menjelaskan materi pelajaran mencapai 90% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup yaitu mencapai 41%.

2) Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar

Pada siklus I aktivitas peserta didik guru meminta menerima materi melalui mengamati gambar sebesar 51%. Rendahnya aktivitas ini peserta didik karena masih asing dengan media gambar yang diberikan. Untuk mengatasi permasalahan ini guru menggunakan strategi denganguru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya peserta didik

mulai menerima materi melalui gambar. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 87%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 36%.

3) Keterampilan bertanya kepada guru

Pada siklus I aktivitas peserta didik bertanya kepada guru sebesar 41%. Rendah aktivitas ini karena masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya peserta didik mulai berani bertanya kepada tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 82%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 41%.

4) Menjelaskan materi melalui media gambar

Pada siklus I aktivitas peserta didik menjelaskan materi melalui media gambar sebesar 47%. Pada siklus I masih banyak yang kesulitan dan malu-malu untuk menjelaskan materi melalui media gambar di depan kelas. Untuk itu guru membimbing peserta didik pada saat menjelaskan materi. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 80%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 33%.

5) Mengerjakan Tugas Soal

Pada siklus I aktivitas peserta didik ketika mengerjakan soal sebesar 56%. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik masih asik mengganggu temanya yang sedang mengerjakan soal, sehingga suasana ketika mengerjakan soal kurang kondusif. Untuk mengatasi hal

ini guru memberikan teguran kepada peserta didik, dan meminta pindah tempat duduk sehingga tidak mengganggu temanya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 88%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang yaitu mencapai 32%.

2. Hasil Belajar

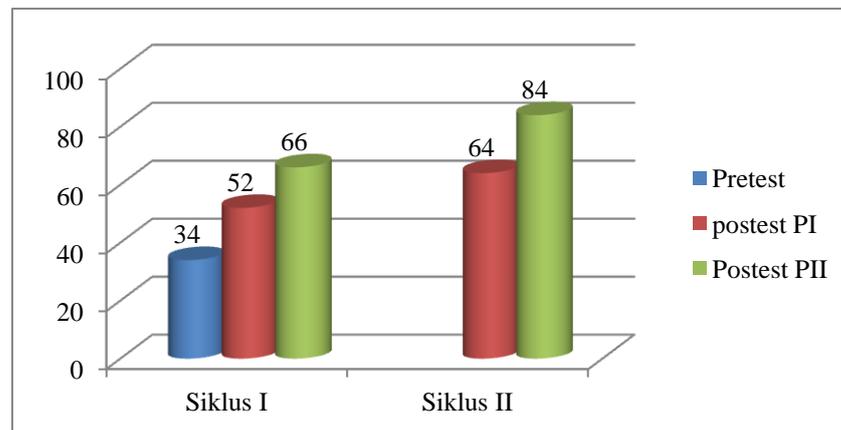
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Matematika menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 23 berikut ini:

Tabel 23
Rata-Rata Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes				
		Siklus I			Siklus II	
		<i>Pretest PI</i>	<i>Postest PI</i>	<i>Postest PII</i>	<i>PostestPI</i>	<i>PostestPII</i>
1	Rata-Rata	34	52	66	64	84
2	Skor Tertinggi	60	100	100	100	100
3	Skor Terendah	0	20	20	20	40
4	Tingkat Ketuntasan	0%	20%	60%	70%	90%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Matematika menggunakan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8
Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 34 dengan tingkat ketuntasannya 0% seluruh peserta didik belum memahami bangun datar dan nilai rata-rata posttest pertemuan pertama 52 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 20% sudah ada peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar sekitar 20% atau 2 orang dan posttest pertemuan kedua nilai rata-rata posttest 66 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 60% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar hingga 60% atau 6 orang. Sedangkan pada siklus II diketahui nilai rata-rata posttest pertemuan pertama 64 dengan ketuntasan sebesar 70% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar 70% atau 7 orang dan pertemuan kedua nilai rata-rata posttest 84 mampu mencapai ketuntasan sebesar 90% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar hingga 90% atau 9 orang. Maka target ketuntasan hasil

belajar yang diinginkan lebih dari 70% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 90%.

Hubungan antara aktivitas peserta didik dengan hasil belajar pada siklus I dan siklus II aktivitas peserta didik berinisial ECP lebih besar dari RN sedangkan hasil belajar yang diperoleh ECP lebih kecil dibanding RN. Hasil belajar peserta didik ECP lebih kecil dibandingkan RN karena ECP kemampuan ingatannya rendah namun aktivitas belajar peserta didik ECP lebih baik dibanding RN karena ECP lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran walaupun belum maksimal sedangkan RN Hasil belajarnya lebih besar dibanding ECP itu karena kemampuan ingatannya lebih baik tetapi aktivitas belajarnya rendah karena mempunyai sikap malu-malu jadi kurang aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru optimal dalam media gambar dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas II SDN 26 Tegineneng Tahun Pelajara 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai ketuntasan pada siklus I sebesar 60% sedangkan ketuntasan siklus II mampu mencapai 90%. Sehingga ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%.

B. Saran

1. Untuk guru

Diharapkan media gambar dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika yang sesuai.

2. Untuk kepala sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas II untuk mengguakan media gambar dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena keikutsertaan peserta didik dalam hasil belajar membantu peserta didik lebih memahami materi yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, Edisi Revisi
- Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta:PT Raja Grafindo, Cet: 19, 2016 Edisi Revisi
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Gatot Muhsetyo,Dkk, *Pembelajaran Matematika SD*,Jakarta: Universitas Terbuka,2009
- H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, cet: 11, 2016
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Depdiknas,2006
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Muhammad Thobrani & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014 Edisi Revisi
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*,Bandung: Sinar Baru Bandung, 1990
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ifabeta, 2013

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktik*, STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014
- Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Banda Aceh:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-RAInry, Lantanida Journal, Vol.4 no.2, 2016

LAMPIRAN

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS II SEMESTER 2
TEMA: LINGKUNGAN**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
<p>B. Indonesia :</p> <p><i>Berbicara :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan secara lisan beberapa informasi dengan mendeskripsikan benda dan bercerita. <p><i>Menulis :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak. 	<p>B. Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar sesuai ciri-cirinya dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang lain. Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan ciri tumbuhan dan hewan. Cara penulisan huruf kapital yang sesuai/benar. Mendeklamasikan puisi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menirukan gerak dan suara binatang. Siswa dapat menjelaskan ciri binatang secara rinci sehingga dapat mendeskripsikannya dengan teman. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita. Siswa dapat menuliskan yang didiktekan guru. Siswa dapat melengkapi cerita tentang data keluarga. Siswa dapat menulis dengan baik dan benar serta penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat. Siswa dapat membuat karangan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan gerak dan suara binatang tertentu. Menjelaskan ciri-ciri tumbuhan dan binatang secara rinci baik itu nama-nama ciri khususnya, suaranya, tempat hidupnya, dengan pilihan kata runtut. Mendeskripsikan ciri-ciri benda, tumbuhan oleh seorang teman dan teman lainnya menebaknya. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita. Menceritakan kembali cerita yang didengar menggunakan kata-kata sendiri. Menuliskan kalimat 	<p>Tertulis</p> <p>Perbuatan</p> <p>Lesan</p>	<p>4 minggu</p>	<p>Buku tematik kelas II</p> <p>Pengembangan guru</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
	<p>dengan bahasa tulis.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi 		<p>dengan bantuan gambar yang tersedia</p>	<p>yang didiktekan guru dengan kata yang berhubungan dengan tumbuhan dan binatang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melengkapi cerita tentang data keluarga dengan kata yang tepat. Menulis nama orang tua, pekerjaan dan nama anggota keluarga dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca. Menyalin kalimat cetak menjadi tegak bersambung sebanyak 5 kalimat. Menulis karangan dengan melanjutkan sebuah cerita yang sudah disediakan. Menulis karangan sederhana tentang kesukaan / ketidaksukaan dengan tulisan yang rapi dan kecepatan tertentu. 			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
Matematika <ul style="list-style-type: none"> Bilangan : melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka. Geometri : mengenal unsure bangun datar sederhana 	Matematika <ul style="list-style-type: none"> Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka. Melakukan pembagian dua angka / bilangan dua angka. Melakukan operasi bilangan campuran. Mengelompokkan bangun datar. Mengenal sisi-sisi bangun datar Mengenal sudut-sudut bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Perkalian dan pembagian. Bangun datar dan unsure bangun datar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengingat pakta perkalian dengan berbagai cara mulai dari penjumlahan berulang. Siswa dapat mengingat pakta pembagian dengan berbagai cara. Siswa dapat menghitung secara cepat perkalian dan pembagian Siswa menyebutkan macam-macam bangun datar Siswa dapat mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya Siswa dapat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengingat pakta perkalian sampai 50 dengan berbagai cara. Mengingat pakta pembagian sampai 50 dengan berbagai cara. Menghitung secara cepat perkalian dan pembagian bilangan sampai 50 Menyebutkan macam-macam bangun datar .mengelompokkan bilangan datar, menurut bentuknya. Menggunakan bangun datar menurut ukurannya. Menentukan pola bangun datar Menunjukkan sisi- 	Tertulis Perbuatan Lesan		Buku tematik kelas II Pengembangan guru

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
			<p>menjelaskan pola bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar penjelasan guru tentang sisi-sisi bangun datar • Menunjukkan sisi-sisi bangun datar • Menyebutkan jumlah sisi-sisi setiap bangun datar • Menjelaskan penjelasan guru tentang sudut-sudut bangun datar • Menunjukkan sudut-sudut bangun datar • Menyebutkan jumlah bangun datar 	<p>sisi bangun datar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jumlah sisi-sisi bangun datar • Menunjukkan sudut-sudut bangun datar • Menyebutkan jumlah sudut-sudut bangun datar 			

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal berbagai sumber energi yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan kegunaannya. Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari 	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sumber-sumber energi panas, listrik, cahaya dan bunyi yang ada di lingkungan sekitar. Mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya. Mengidentifikasi kenampakan matahari pada pagi, siang dan sore hari. Mendeskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber panas dan energi serta kegunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mencari sumber bunyi alat yang menghasilkan bunyi, sumber energi yang menghasilkan panas, sumber energi yang menghasilkan cahaya. Siswa dapat memberi alasan yang tepat tentang penggunaan jenis energi Siswa dapat menjelaskan kedudukan matahari pada pagi, siang dan sore hari. Siswa dapat menjelaskan perbedaan panas matahari pada pagi, siang dan sore hari serta menjelaskan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari sumber panas, bunyi dan cahaya melalui alat rumah tangga. Mencari contoh alat rumah tangga yang menggunakan energi. Memberi contoh jenis energi yang sering digunakan sehari-hari. Memberi alasan penggunaan jenis energi listrik. Menceritakan kedudukan matahari pagi, siang dan sore hari. Membedakan panas matahari pada pagi, siang dan sore hari. Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk. Menjelaskan kegunaan panas dan cahaya matahari 	<p>Tertulis</p> <p>Perbuatan</p> <p>Lesan</p>		<p>Buku tematik kelas II</p> <p>Pengembangan guru</p> <p>Gambar Siswa</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				dalam kehidupan sehari-hari.			
IPS <ul style="list-style-type: none"> Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga 	IPS <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga. Memberi contoh bentuk kerjasama di lingkungan tetangga 	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga. Siswa dapat memperagakan peran tentang diri sendiri serta keluarga. Siswa dapat menceritakan keadaan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah. Siswa dapat memberikan contoh cara memelihara dan menjaga lingkungan serta dapat menceritakannya dalam pengalaman membersihkan lingkungan di sekitar rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan pengalaman diri sendiri dan keluarga. Memperagakan peran tentang diri sendiri. Menceritakan keadaan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah. Memberikan contoh cara memelihara dan menjaga lingkungan alam di sekitar kita. Menceritakan pengalaman membersihkan lingkungan di sekitar rumah. 	Tertulis Perbuatan Lesan		Buku tematik kelas II Pengembangan guru
SBK <ul style="list-style-type: none"> Mengenal, mengingat dan mengekspres 	SBK <ul style="list-style-type: none"> Mengekspresikan diri dengan bereksplorasi gagasan imajinatif 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar cetak tinggi, seni musik, pembuatan cat warna 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membuat karya gambar cetak ekspresi. Siswa dapat 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya gambar cetak ekspresi dengan berbagai motif imajinatif. Memnuat karya 	Tertulis Perbuatan Lesan		Buku tematik kelas II Pengembangan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
<p>ikan unsure rupa dan perpaduannya melalui kepekaan indrawi ke dalam karya seni rupa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal, menanggapi dan mengekspresikan unsure musik dan perpaduannya melalui kepekaan indrawi ke dalam karya musik. • Memahami nilai berkarya dan menyajikan proses pembuatan model benda yang terapung 	<p>dalam berkarya seni rupa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan diri dengan penampilan musik. • Berkreasi dengan cat warna 	<p>dari bahan alam dan buatan.</p>	<p>memainkan alat musik ritmis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjelaskan cara pembuatan cat warna dari bahan alam serta mendemonstrasikannya. 	<p>gambar cetak ekpresi dengan berbagai cetakan dari bahan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memainkan alat musik ritmis dengan cara yang benar. • Mengatur komposisi ukuran bahan dan alat pembuatan cat warna dan bahan alam. • Mendemonstrasikan cara pembuatan cat warna dari bahan alam dan buatan. 			<p>gambar guru Gambar Siswa</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Keberanian (<i>Bravery</i>)</p>							

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 26 Tegineneng

M. Sukendi. A. Ma
NIP: 196302021984031004

....., 20...
Guru Tematik Kelas II

(Eli Rahayu)
NIP:

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS II

Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.30-08.5	Upacara	Matematika	Matematika	Agama	Penjas	PKN
08.05-08.40	Matematika	Matematika	Matematika	Agama	Penjas	PKN
08.40-09.15	Matematia	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Agama	IPS	SBK
09.15-09.50	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	Pramuka
09.50-10.25	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
10.25-11.05	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Lampung	P. Diri

LAMPIRAN 1

**DAFTAR NILAI UTS GANJIL
KELAS II MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SDN 26 TEGINENENGTAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KKM: 65

No	Nama siswa	Nilai
1	Ahmad Rafli Aprizal	70
2	angga Adi Wijaya angga Adi Wijaya	50
3	Eiliyah Calista Putri Eiliyah Calista Putri	40
4	Marlina Hadanyani Marlina Hadanyani	40
5	M. Dafin Pratama M. Dafin Pratama	65
6	Nanda Prata Yoga	70
7	Raisya Laura Titaloca	50
8	Regita Ulva Amalia	40
9	Restu ningtias	40
10	Akhir Afrian	40

**Megetahui
Kepala Sekolah**

**Gunung Sugih Baru,
Guru Kelas**

**H. M. Sukendi
Nip. 19630220 198403 1 004**

Eli Rahayu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Kelas/Semester : II/II

Mata pelajaran : Matematika

Siklus/Pertemuan ke : I/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi

Matematika

Geometri: Mengenal Unsur bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

4. Mengelompokkan bangun datar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menyebutkan macam-macam bangun datar
- Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan macam-macam bangun datar
- Siswa dapat mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya

E. Materi Ajar

- Bangun datar

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi:

4) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru mengucapkan salam
- Guru dan peserta didik membaca doa bersama

- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan pretest kepada peserta didik

Motivasi

- Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik

5) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana.

Elaborasi

- Guru menghubungkan benda-benda yang terdapat di lingkungan kelas dengan macam-macam bangun datar.
- Peserta didik diminta menyebutkan benda-benda disekitarnya yang berkaitan dengan bangun datar.
- Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik di depan kelas
- Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar.
- Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu.
- Guru mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya dengan menggunakan media gambar.
- Peserta didik memperhatikan bangun datar melalui media gambar dan dapat mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman materi.
- Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar

Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik
- Guru dan peserta didik meluruskan kesalah pahaman.

6) Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
- Guru memberika soal postest kepada peserta didik.
- Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup.
- Guru menutup pembelajaran.

H. Alat dan Sumber Belajar

➤ Alat

- Papan tulis
- Spidol
- Buku cetak
- karton
- Media gambar

➤ Sumber Belajar

- Nur Aksin, dkk, Buku pedoman pendidik matematika untuk SD dan MI kelas II, PT Intan Pariwisata, 2010
- Gunanto, dkk, ESPS Matematika untuk SD/MI Kelas II, PT Gelora Aksara Pratama, 2015

I. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Intrumen :
 - a. Tes awal : Essay
 - b. Tes akhir : Essay

Keterangan: Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor tiap item = 20

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 100%

(Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka di adakan remedial).

Mengetahui
Guru Kelas

Gunung Sugih Baru, Maret 2018
Guru Praktek

Eli Rahayu
NIP:

Ayu Manda Afriza
NPM: 14119985

Kepala Sekolah
SDN 26 Tegineneng

M. Sukendi. A. Ma
NIP: 196302021984031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng
Kelas/Semester : II/II
Mata pelajaran : Matematika
Siklus/Pertemuan ke : I/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Matematika

Geometri: Mengenal Unsur bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengelompokkan bangun datar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya
- Menentukan pola bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya
- Siswa dapat menentukan pola bangun datar

E. Materi Ajar

- Bangun datar

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru mengucapkan salam
- Guru dan peserta didik membaca doa bersama
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik

- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

- Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana.

Elaborasi

- Peserta didik melanjutkan materi berikutnya mengurutkan bangun datar menurut ukurannya
- Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas
- Guru menjelaskan materi mengurutkan bangun datar dengan menggunakan media gambar
- Peserta didik memperhatikan guru menyusun bangun datar yang berulang secara teratur
- Guru menjelaskan pola bangun datar dengan menggunakan gambar.
- Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman materi.
- Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar

Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik
- Guru dan peserta didik meluruskan kesalah pahaman.

3) Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
- Guru memberika soal postest kepada peserta didik.
- Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup.
- Guru menutup pembelajaran.

H. Alat dan Sumber Belajar

➤ Alat

- Papan tulis
- Spidol
- Buku cetak
- karton
- Media gambar

➤ Sumber Belajar

- Nur Aksin, dkk, Buku pedoman pendidik matematika untuk SD dan MI kelas II, PT Intan Pariwisata, 2010
- Gunanto, dkk, ESPS Matematika untuk SD/MI Kelas II, PT Gelora Aksara Pratama, 2015

I. Penilaian

3. Teknik : Tertulis
4. Bentuk Instrumen :
 - c. Tes awal : Essay
 - d. Tes akhir : Essay

Keterangan: Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor tiap item = 20

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 100%

(Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka di adakan remedial).

Mengetahui

Guru Kelas

Gunung Sugih Baru, Maret 2018

Guru Praktek

Eli Rahayu

NIP:

Ayu Manda Afriza

NPM: 14119985

Kepala Sekolah

SDN 26 Tegineneng

M. Sukendi. A. Ma

NIP: 196302021984031004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng
Kelas/Semester : II/II
Mata pelajaran : Matematika
Siklus/Pertemuan ke : II/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Matematika

Geometri: Mengenal Unsur bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengenal sisi bangun datar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menunjukkan sisi-sisi bangun datar
- Menyebutkan jumlah sisi-sisi bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menunjukkan sisi-sisi bangun datar
- Peserta didik dapat menyebutkan jumlah sisi-sisi bangun datar

E. Materi Ajar

- Unsur-unsur bangun datar

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengkonsikan kelas
- Guru mengucapkan salam
- Guru dan peserta didik membaca doa bersama
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik

- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

- Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana.

Elaborasi

- Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas
- Peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru
- Guru menjelaskan sisi-sisi bangun datar menggunakan media gambar.
- Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang sisi-sisi bangun datar dengan menggunakan media gambar
- Guru menunjukkan sisi-sisi bangun datar
- Peserta didik diminta untuk menyebutkan jumlah sisi-sisi bangun datar.
- Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu.
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman materi.
- Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar

Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik
- Guru dan peserta didik meluruskan kesalah pahaman.

3) Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
- Guru memberika soal postest kepada peserta didik.
- Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup.
- Guru menutup pembelajaran.

H. Alat dan Sumber Belajar

➤ Alat

- Papan tulis
- Spidol
- Buku cetak
- karton
- Media gambar

➤ Sumber Belajar

- Nur Aksin, dkk, Buku pedoman pendidik matematika untuk SD dan MI kelas II, PT Intan Pariwisata, 2010
- Gunanto, dkk, ESPS Matematika untuk SD/MI Kelas II, PT Gelora Aksara Pratama, 2015

I. Penilaian

5. Teknik : Tertulis
6. Bentuk Instrumen :
 - e. Tes awal : Essay
 - f. Tes akhir : Essay

Keterangan: Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor tiap item = 20

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 100%

(Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka di adakan remedial).

Mengetahui
Guru Kelas

Gunung Sugih Baru, April 2018
Guru Praktek

Eli Rahayu
NIP:

Ayu Manda Afriza
NPM: 14119985

Kepala Sekolah
SDN 26 Tegineneng

M. Sukendi. A. Ma
NIP: 196302021984031004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng
Kelas/Semester : II/II
Mata pelajaran : Matematika
Siklus/Pertemuan ke : II/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Matematika

Geometri: Mengenal Unsur bangun datar sederhana

B. Kompetensi Dasar

4.2 Mengenal sudut-sudut bangun datar

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menunjukkan sudut-sudut bangun datar
- Menyebutkan jumlah sudut-sudut bangun datar

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik menunjukkan sudut-sudut bangun datar
- Peserta didik menyebutkan jumlah sudut-sudut bangun datar

E. Materi Ajar

- Sudut-sudut bangun datar

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi:

7) Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengkondisikan kelas
- Guru mengucapkan salam
- Guru dan peserta didik membaca doa bersama
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik

- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Motivasi

- Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik

8) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana.

Elaborasi

- Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas
- Guru menjelaskan sudut-sudut bangun datar menggunakan media gambar
- Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang sudut-sudut bangun datar
- Peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru yang terdapat sudut-sudut bangun datar
- Guru menjelaskan jumlah sudut bangun datar
- Peserta didik diminta untuk menyebutkan jumlah sudut-sudut bangun datar.
- Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu
- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman materi.
- Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar

Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik
- Guru dan peserta didik meluruskan kesalah pahaman.

9) Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan.
- Guru memberika soal postes kepada peserta didik.

- Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup.
- Guru menutup pembelajaran.

H. Alat dan Sumber Belajar

➤ Alat

- Papan tulis
- Spidol
- Buku cetak
- Karton
- Media gambar

➤ Sumber Belajar

- Nur Aksin, dkk, Buku pedoman pendidik matematika untuk SD dan MI kelas II, PT Intan Pariwisata, 2010
- Gunanto, dkk, ESPS Matematika untuk SD/MI Kelas II, PT Gelora Aksara Pratama, 2015

I. Penilaian

7. Teknik : Tertulis
8. Bentuk Instrumen :
 - g. Tes awal : Essay
 - h. Tes akhir : Essay

Keterangan: Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor tiap item = 20

Catatan :

Nilai : (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 100%

(Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka di adakan remedial).

Mengetahui
Guru Kelas II

Gunung Sugih Baru, April 2018
Guru Praktek

Eli Rahayu
NIP:

Ayu Manda Afriza
NPM: 14119985

Kepala Sekolah
SDN 26 Tegineneng

M. Sukendi. A. Ma
NIP: 196302021984031004

LAMPIRAN 4

Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : II
Semester : II (Genap)
SK : 4. Mengenal Unsure bangun datar sederhana
KD : 4.1 mengelompokkan bangun datar

No	Indikator	No Soal	Tingkatan Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	SI	Kg	Af	
1	Menyebutkan macam-macam bangun datar	1		√		C1			20
2	Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya	2		√		C2			20
3	Mengelompokkan bangun datar menurut ukurannya	3		√		C2			20
		4		√		C2			20
4	Menentukan Pola bangun datar	5		√		C3			20
JUMLAH									100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md= Mudah
2. Sd= Sedang
3. SI= Sulit

Aspek

1. Kg= Kognitif
2. Af= Afektif
3. Psiko= Psikomotorik

LAMPIRAN 5

Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II

Semester : II (Genap)

SK : 4. Mengenal Unsure bangun datar sederhana

KD : 4.2 Mengenal sisi bangun datar

4.3 mengenal sudut-sudut bangun datar

No	Indikator	No Soal	Tingkatan Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	SI	Kg	Af	
1	Menunjukkan sisi-sisi bangun datar	1		√		C1			20
2	Menyebutkan jumlah sisi-sisi bangun datar	2		√		C1			20
		3		√		C1			20
3	Menunjukkan sudut-sudut bangun datar	4		√		C1			20
4	Menyebutkan jumlah sudut bangun datar	5		√		C1			20
JUMLAH									100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

1. Md= Mudah

2. Sd= Sedang

3. SI= Sulit

Aspek

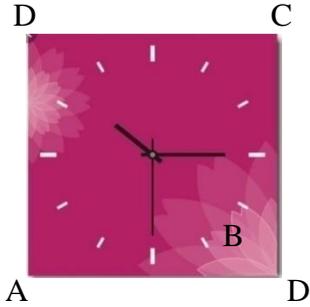
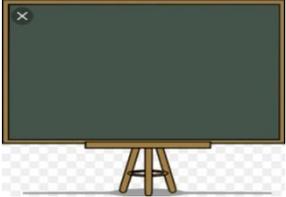
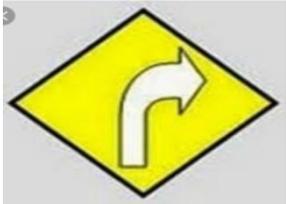
1. Kg= Kognitif

2. Af= Afektif

3. Psiko= Psikomotorik

LAMPIRAN 7

Soal Pretest dan Postest Siklus II

1.  Sisi segi empat disamping adalah.....,,
.....,
2.  Bangun datar segitiga memiliki sisi sebanyak.....
3.  Jumlah sisi yang di miliki jajargenjang adalah.....
4.  Berapa banyak sudut pada papan tulis disamping.....
5.  Banyak sudut pada bangun datar disamping
adalah.....
Nama-nama sudutnya adalah sudut, sudut

LAMPIRAN 9

Hasil belajar siklus I

No	Nama Siswa	65								
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)								
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT	Postest	T	TT
1	ARA	40		TT	60		TT	80	T	
2	AAW	40		TT	80	T		100	T	
3	ECP	20		TT	20		TT	20		TT
4	MH	20		TT	60		TT	60		TT
5	MDP	60		TT	60		TT	80	T	
6	NPY	60		TT	80	T		100	T	
7	RLT	40		TT	60		TT	60		TT
8	RUA	40		TT	60		TT	80	T	
9	RN	0		TT	20		TT	20	T	
10	AA	20		TT	20		TT	60		TT
Jumlah		340		10	520	2	8	660	6	4
Rata-rata		34			52			66		
Nilai Tertinggi		60			80			100		
Nilai Terendah		0			20			20		
Presentase			0	100%		20%	80%		60%	40%

LAMPIRAN 10

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	65					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Postest	T	TT	Postest	T	TT
1	ARA	80	T		100	T	
2	AAW	70	T		100	T	
3	ECP	20		TT	40		TT
4	MH	60		TT	90	T	
5	MDP	80	T		100	T	
6	NPY	80	T		100	T	
7	RLT	70	T		80	T	
8	RUA	70	T	TT	80	T	
9	RN	40			70	T	
10	AA	70	T		80	T	
Jumlah		640	7	3	840	9	1
Rata-rata		64			84		
Nilai Tertinggi		100			100		
Nilai Terendah		20			40		
Presentase			70%	30%		90%	10%

LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2018

Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengkondisikan kelas	4
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Guru dan peserta didik membaca doa bersama	4
	❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik	4
	❖ Memberikan soal pretest kepada peserta didik	4
	❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	❖ Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik	4
	Kegiatan Inti	
2	❖ Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana	4
	❖ Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas	5
	❖ Guru menjelaskan dengan menggunakan gambar	5
	❖ Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dega mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu	4
	❖ Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi	4
	❖ Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun	4

	datar	
	❖ Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik	4
3	Kegiatan Penutup	
	❖ Guru bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan	4
	❖ Guru memberikan soal postest kepada peserta didik	4
	❖ Guru menutup kegiatan pelajaran	5
Jumlah		71
Presentase		83,52%

Kriteria penskoran

1. 5= sangat baik
2. 4= baik
3. 3= cukup
4. 2= kurang
5. 1= sangat kurang

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor Total}} \times 100\%$$

Gunung Sugih Baru, Maret 2018

Observer

Eli Rahayu
NIP.

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Maret 2018

Siklus/Pertemuan : I/II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengkondisikan kelas	4
	❖ Mengucapkan salam	4
	❖ Guru dan peserta didik membaca doa bersama	4
	❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik	4
	❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
	❖ Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik	5
	Kegiatan Inti	
	❖ Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana	5
2	❖ Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas	5
	❖ Guru menjelaskan dengan menggunakan gambar	5
	❖ Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dega mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu	5
	❖ Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi	4
	❖ Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar	4
	❖ Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik	5
	Kegiatan Penutup	

3	❖ Guru bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan	4
	❖ Guru memberikan soal postest kepada peserta didik	4
	❖ Guru menutup kegiatan pelajaran	5
Jumlah		71
Presentase		88,75%

Kriteria pensekoran

1. 5= sangat baik
2. 4= baik
3. 3= cukup
4. 2= kurang
5. 1= sangat kurang

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor Total}} \times 100\%$$

Gunung Sugih Baru, Maret 2018

Observer

Eli Rahayu
NIP.

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Senin / 2 April 2018

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengkondisikan kelas	5
	❖ Mengucapkan salam	5
	❖ Guru dan peserta didik membaca doa bersama	5
	❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik	4
	❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	❖ Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik	5
	Kegiatan Inti	
	❖ Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana	5
2	❖ Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas	5
	❖ Guru menjelaskan dengan menggunakan gambar	5
	❖ Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dega mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu	5
	❖ Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi	4
	❖ Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar	4
	❖ Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik	5

	Kegiatan Penutup	
3	❖ Guru bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan	4
	❖ Guru memberikan soal postest kepada peserta didik	5
	❖ Guru menutup kegiatan pelajaran	5
Jumlah		75
Presentase		93,75%

Kriteria pensekoran

1. 5= sangat baik
2. 4= baik
3. 3= cukup
4. 2= kurang
5. 1= sangat kurang

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor Total}} \times 100\%$$

Gunung Sugih Baru, April 2018

Observer

Eli Rahayu
NIP.

Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Selasa/ 3 April 2018

Siklus/Pertemuan : II/II

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	• Appersepsi	
	❖ Mengkondisikan kelas	5
	❖ Mengucapkan salam	5
	❖ Guru dan peserta didik membaca doa bersama	5
	❖ Guru memeriksa kehadiran peserta didik	5
	❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5
	❖ Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik	5
	Kegiatan Inti	
	❖ Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana	5
2	❖ Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas	5
	❖ Guru menjelaskan dengan menggunakan gambar	5
	❖ Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dega mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu	5
	❖ Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi	4

	❖ Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar	4
	❖ Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik	5
3	Kegiatan Penutup	
	❖ Guru bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan	4
	❖ Guru memberikan soal postest kepada peserta didik	5
	❖ Guru menutup kegiatan pelajaran	5
Jumlah		77
Presentase		96,25%

Kriteria penskoran

1. 5= sangat baik
2. 4= baik
3. 3= cukup
4. 2= kurang
5. 1= sangat kurang

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor Total}} \times 100\%$$

Gunung Sugih Baru, April 2018

Observer

Eli Rahayu
NIP.

LAMPIRAN 11**Lembar Observasi Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar**

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Maret 2018

Siklus/Pertemuan : I/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rafli Aprizal	3	2	2	1	2	10
2	Angga adi wijaya	1	2	1	2	3	9
3	Eiliyah Calista Putri	2	2	1	2	2	9
4	Marlina Hadayani	2	2	1	2	2	9
5	M. Dafin Pratama	2	2	2	3	2	11
6	Nanda Prata Yoga	1	2	2	3	3	11
7	Raisya Laura Titaloca	2	2	1	3	2	10
8	Regita Ulfa Amalia	2	2	2	2	2	10
9	Restu Ningtias	2	1	1	1	2	7
10	Akhir Afrian	2	2	1	2	2	10

Jumlah	19	19	14	21	22
Persentase	38%	38%	28%	42%	44%

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar
3. Keterampilan bertanya kepada guru
4. Menjelaskan materi melalui media gambar
5. Mengerjakan tugas soal

Kriteria Penskoran

1. 5= sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan peserta didik menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P= Persentase ketuntasan peserta didik

F= Jumlah peserta didik yang aktif

N= Jumlah Seluruh Peserta didik

Gunung Sugih Baru, Maret 2018
Observer

Eli Rahayu
NIP.

Lembar Observasi Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Rabu / 28 Maret 2018

Siklus/Pertemuan : I/II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rafli Aprizal	4	3	3	2	4	16
2	Angga adi wijaya	2	4	4	3	4	17
3	Eiliyah Calista Putri	3	3	2	2	3	13
4	Marlina Hadayani	3	3	2	3	3	14
5	M. Dafin Pratama	4	3	3	3	3	16
6	Nanda Prata Yoga	2	4	4	3	4	17
7	Raisya Laura Titaloca	3	3	3	3	3	15
8	Regita Ulfa Amalia	3	3	3	3	3	15
9	Restu Ningtias	3	3	2	2	3	13
10	Akhir Afrian	3	3	2	3	4	15

Jumlah	30	32	27	26	34
Persentase	60%	64%	54%	52%	68%

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar
3. Keterampilan bertanya kepada guru
4. Menjelaskan materi melalui media gambar
5. Mengerjakan tugas soal

Kriteria Penskoran

1. 5= sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
- 1= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan peserta didik menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P= Persentase ketuntasan peserta didik

F= Jumlah peserta didik yang aktif

N= Jumlah Seluruh Peserta didik

Gunung Sugih Baru, Maret 2018
Observer

Eli Rahayu
NIP.

LAMPIRAN 12**Lembar Observasi Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar**

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Senin/ 2 April 2018

Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rafli Aprizal	4	4	4	3	5	20
2	Angga adi wijaya	4	4	4	4	5	21
3	Eiliyah Calista Putri	4	4	3	3	4	18
4	Marlina Hadayani	4	4	3	3	4	18
5	M. Dafin Pratama	5	4	4	4	4	21
6	Nanda Prata Yoga	5	5	5	5	4	24
7	Raisya Laura Titaloca	4	4	4	4	4	20
8	Regita Ulfa Amalia	4	4	3	3	4	20
9	Restu Ningtias	4	4	3	3	4	18
10	Akhir Afrian	4	4	4	4	4	20

Jumlah	42	41	37	38	42
Persentase	84%	82%	74%	76%	84%

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar
3. Keterampilan bertanya kepada guru
4. Menjelaskan materi melalui media gambar
5. Mengerjakan tugas soal

Kriteria Penskoran

1. 5= sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan peserta didik menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P= Persentase ketuntasan peserta didik

F= Jumlah peserta didik yang aktif

N= Jumlah Seluruh Peserta didik

Gunung Sugih Baru, April 2018
Observer

Eli Rahayu
NIP.

Lembar Observasi Siswa
Dalam Kegiatan Pembelajaran Melalui Media Gambar

Nama Sekolah : SDN 26 Tegineneng

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : II (Dua)

Hari/Tanggal : Selasa/ 3 April 2018

Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rafli Aprizal	5	5	5	4	5	24
2	Angga adi wijaya	5	5	5	4	5	24
3	Eiliyah Calista Putri	4	4	4	4	5	21
4	Marlina Hadayani	5	4	4	4	4	21
5	M. Dafin Pratama	5	5	5	4	5	24
6	Nanda Prata Yoga	5	5	5	5	4	24
7	Raisya Laura Titaloca	5	4	4	4	5	22
8	Regita Ulfa Amalia	5	5	4	5	5	24
9	Restu Ningtias	4	4	4	4	4	20
10	Akhir Afrian	5	5	5	4	4	23

Jumlah	48	46	45	42	46	
Persentase	96%	92%	90%	84%	92%	

Observasi memberikan penilaian dengan memberikan skor sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar
3. Keterampilan bertanya kepada guru
4. Menjelaskan materi melalui media gambar
5. Mengerjakan tugas soal

Kriteria Penskoran

1. 5= sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Persentase ketuntasan peserta didik menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P= Persentase ketuntasan peserta didik

F= Jumlah peserta didik yang aktif

N= Jumlah Seluruh Peserta didik

Gunung Sugih Baru, April 2018
Observer

Eli Rahayu
NIP.

LAMPIRAN 13**JADWAL MATA PELAJARAN KELAS II**

Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		ika	ika			
0	ika	ika	ika			
5	ia	ggris	Bahasa Indonesia			
09.15-09.50	Bahasa Indonesia	ggris	Bahasa Indonesia			
5						
10.25-11.05	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia		Bahasa Lampung	

LAMPIRAN 14

Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik di depan kelas.



Menjelaskan materi melalui media gambar.



Peserta didik mejelaska materi melalui media gambar didepa kelas



Guru memberikan tugas kepada peserta didik.



Foto bersama guru dan peserta didik





Panduan wawancara

1. Bagaimana jalan proses pembelajaran dikelas, apakah terdapat kesulitan yang dihadapi ibu mengajar?
2. Apakah ibu menggunakan media untuk membantu menjelaskan materi?
3. Metode apa yang biasa di gunakan digunakan dalam proses pembelajaran Matematika di kelas II ini bu?
4. Bagaimana ibu membuat siswa memahami materi yang ibu sampaikan?
5. Berapa jumlah siswa di kelas II ini pak?
6. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran matematika dikelas II ini apabu.











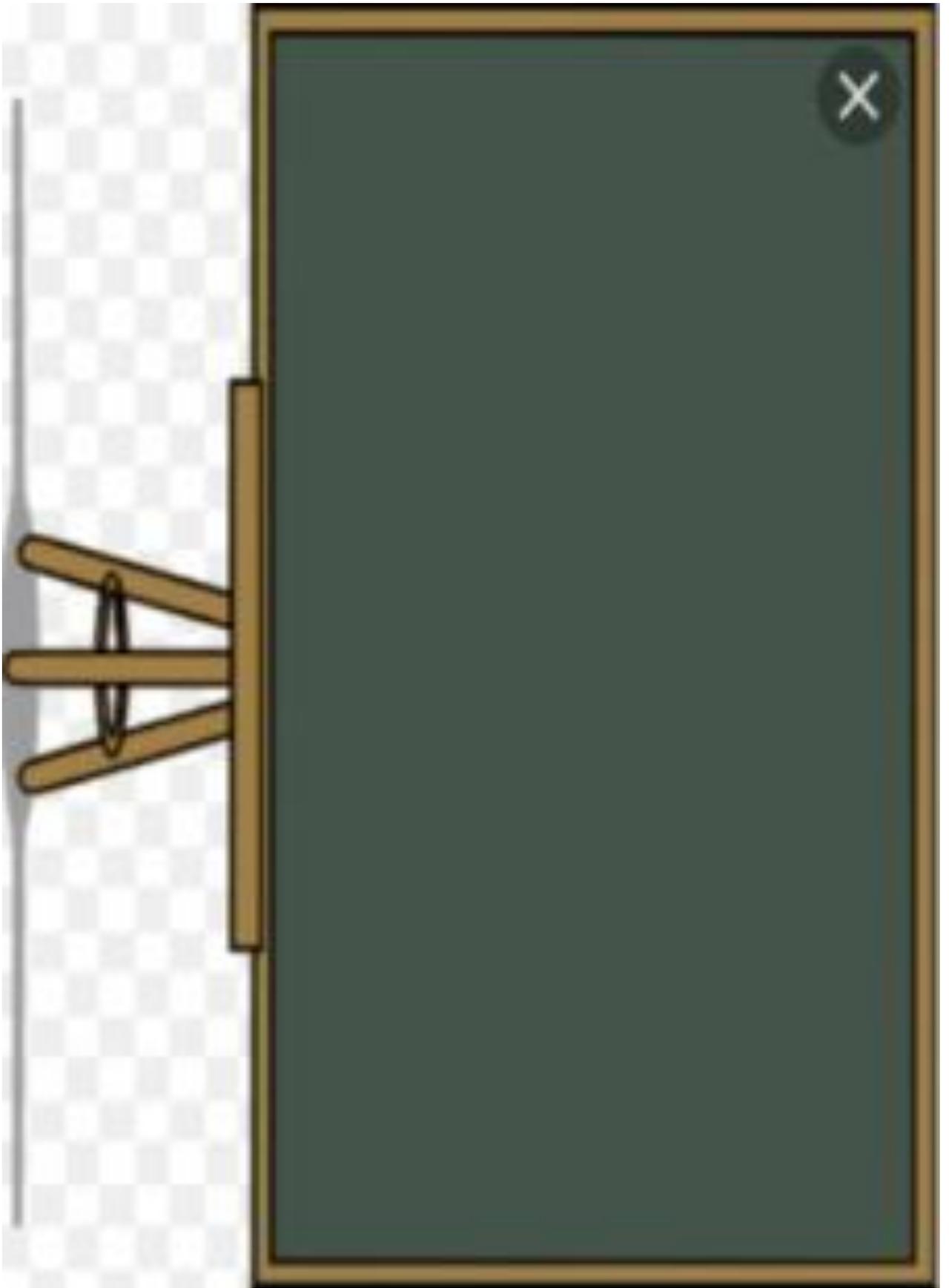






Happy
Birthday













KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2656/In.28.1/J/TL.00/11/2017

16 November 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Isti Fatonah, MA
2. Dian Eka Priantoro, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14111985
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222201101200



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0656/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala SDN 26 Tegineneng

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14119985
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas II SDN 26 Tegineneng Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SDN 26 Tegineneng

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik &

Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0946/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU MANDA AFRIZA**
NPM : 14119985
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 26 TEGINENENG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN 26 TEGINENENG TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0950/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 26 TEGINENENG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

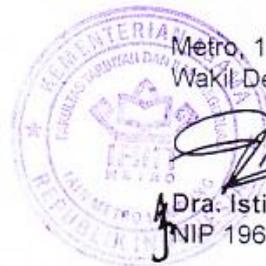
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0946/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 19 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : **AYU MANDA AFRIZA**
NPM : 14119985
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 26 TEGINENENG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SDN 26 TEGINENENG TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 19 Maret 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14119985

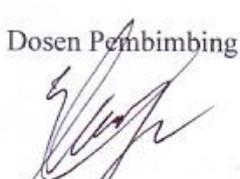
Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28-11-17			Perbaikan Bab I, II, III	
	5-12-17			Ace I, II, III	
	27-12-17			Perbaikan akhir	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14119985

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17/2018 1			-Pembahasan outline	
	Rabu 17/2018 1			-see outline laugh it be bab I - IV further APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14119985

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sen 12/18 /3			Model & Game Level mana Pusat pembelajaran dan APP	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp(0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayu Manda Afriza
NPM : 14119985

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Rabu 25/ 10 17	see note di sini sudah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ayu Manda Afriza, dilahirkan di Desa Gunung Sugih Baru Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawara, pada 26 April 1996. Anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Yusni Hanafi dan Ibu Yunani. Bertempat tinggal di jalan Lintas Sumatera, Desa Gunung Sugih Baru RT 001 / RW 001, Kecamatan Tegineneng, Provinsi Lampung.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri Gunung Sugih Baru sejak tahun 2002, dan selesai tahun pada 2008, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Tegineneng sejak tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMA Dwi Mulya sejak tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di kampus Institut agama islam negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Demikianlah riwayat hidup penulis, semoga Allah SWT senantiasa membimbing serta memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam kebaikan amin.